

**MINAT MASYARAKAT NOLING MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN**



SKRIPSI

*Disusun Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh,

NITA

NIM. 14. 16. 15. 0057

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**MINAT MASYARAKAT NOLING MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN**



SKRIPSI

*Disusun Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh,

NITA

14. 16. 15. 0057

IAIN PALOPO

Dibimbing oleh:

- 1. Burhan Rifuddin, SE.,M.M**
- 2. Dr. Takdir, SH.,M.H**

Diuji Oleh:

- 1. Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A**
- 2. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan” yang ditulis oleh Nita, dengan NIM 14.16.15.0057 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Selasa **03 April 2018 M**, bertepatan dengan **17 Rajab 1439 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, **03 April 2018 M**

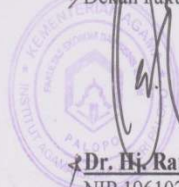
17 Rajab 1439 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A | Penguji I | (.....) |
| 4. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Takdir, S.H., M.H | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Zainuddin S, S.E., M.Ak.
NIP 19771018 2006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita
Nim : 14.16.15.0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 24 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,



Nita.
NIM. 14.16.15.0057

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 24 Maret 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nita

NIM : 14.16.15.0057

Prodi : Perbankan Syariah

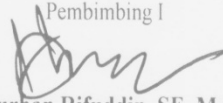
Judul Skripsi : "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Burhan Rifuddin, SE., M.M

NIP:19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 24 Maret 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nita

NIM : 14.16.15.0057

Prodi : Perbankan Syariah


Judul Skripsi : **"Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Pembimbing II


Dr. Takdir, SH., M.H
NIP:19790724 200312 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul: **“Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan”**

Yang ditulis oleh

Nama : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

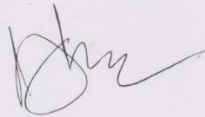
Disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO

Palopo, 24 Maret 2018

Pembimbing I



Burhan Rifuddin, SE.,M.M
NIP:19670311 199803 1 001

Pembimbing II



Dr. Takdir, S.H.,M.H
NIP.19790724 200312 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 24 Maret 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nita

NIM : 14.16.15.0057

Prodi : Perbankan Syariah

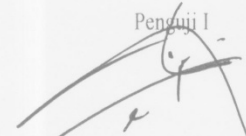
Judul Skripsi : **"Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji I


Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A
NIP. 19710927 200312 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 24 Maret 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut
dibawah ini:

Nama : Nita

NIM : 14.16.15.0057

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
(PNPM) Mandiri Perdesaan"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji II


Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19760723 200312 2 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul: "Minat Masyarakat Liling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan"

Yang ditulis oleh

Nama : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.


Palopo, 24 Maret 2018

IAIN PALOPO

Penguji I


Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A
NIP. 19710927 200312 1 002

Penguji II


Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19760723 200312 2 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penyusun panjatkan dan persembahkan kehadiran Allah swt. Berkat rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Yusri, Ibunda Kasmawati dan Ibu Sambung Eka serta kakanda Nike Adria, yang senantiasa mendoakanku agar menjadi orang yang berguna.

Kepada Pimpinan kampus IAIN Palopo beserta jajarannya yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo dan Bapak Dr. Rustan S,M.Hum, Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief, SE.MM., Wakil Rektor II. Dan Bapak Dr. Hasbi, M.Ag., Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I, Dr. Takdir, SH., MH., Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati, M.Ag., dan Wakil Dekan III, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.,
3. Zainuddin S. SE., M.Ak., Ketua Prodi Perbankan Syariah dan beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini

banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.

4. Burhan Rifuddin, SE.,M.M Pembimbing I dan Takdir, SH.,M.H Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
5. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A Penguji I dan Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd. I Penguji II yang senantiasa memberikan semangat khususnya pada saat penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Pimpinan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan BUPON beserta stafnya yang banyak membantu dan mendukung sehingga penyusunan dapat merampungkan penyelesaian skripsi ini.
7. Pimpinan Kelurahan beserta stafnya yang banyak membantu dan mendukung sehingga penyusunan dapat merampungkan penyelesaian skripsi ini.
8. Masyarakat Noling yang telah bersedia untuk penulis wawancara dan memudahkan penulis untuk mendapatkan hasil penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang bersama-sama telah banyak melewati suka duka selama kuliah di IAIN Palopo. Terkhusus pada Lifda Rojilham dan sahabat-sahabat saya Nur Miftahul Jannah Thamrin, Mulva B, Novita Samsu, Anita Ardianti, Nanda Nacita

serta teman-teman PBS.B.2014 dan teman-teman KKN Posko Jenne Maeja yang selalu memotivasi, memberikan saran, bahkan semangat dan selalu menemani saya untuk revisi, semua hasil yang saya capai terdorong kuat dari mereka dan semua pihak yang berkenan memberikan bantuan baik materil maupun moril hingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nita, 2018 “Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan ”. Skripsi program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (1) Burhan Rifuddin, SE.,M.M. (2) Dr. Takdir, SH.,M.H.

Kata Kunci: Minat Masyarakat, pendukung dan penghambat

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Pembiayaan di Desa sangat susah dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu melalui PNPM-Mandiri Perdesaan untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan 2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan masyarakat Noling.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif berupa informasi yang memberikan penjelasan berupa uraian yang menggambarkan peristiwa atau proses, dalam hal ini data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah masyarakat sangat berminat menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan, karena adanya keinginan dan dorongan untuk mengubah kondisi ekonomi dengan melakukan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan untuk mengembangkan usaha. Adapun faktor pendukung yaitu lokasi kantor yang strategis, mudah melakukan pinjaman, ekonomi dan pendidikan. Faktor pengahambat yaitu pengembalian dana pinjaman yang kurang lancar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka.....	13
1. Pembiayaan.....	13
2. Pemberdayaan Masyarakat	15
3. Pengertian PNPM-Mandiri	18
4. Minat Masyarakat	20
5. Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	22
C. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Objek Penelitian	30
D. Subjek (Informan)	30
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
2. Gambaran Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan	41

B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan.....	53
a. Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan	53
b. Masyarakat Kelurahan Noling	60
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan Terhadap Perkembangan Masyarakat Noling.....	64
a. Analisis SWOT	64
b. Faktor Pendukung PNPM-Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan masyarakat Noling	67
c. Faktor Penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan Terhadap Perkebembangan Masyarakat.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Matriks SWOT	33
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Noling tahun 2015	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok umur	38
Tabel 4.3 Tabel berdasarkan Struktur Mata Pencarian	39
Tabel 4.4 Daftar Nama Peminjam Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Kelurahan Noling	58
Tabel 4.5 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan	58
Tabel 4.6 Kewajiban membayar bunga dan angsuran bunga pinjaman	59
Tabel 4.7 Matriks SWOT	64

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir 28
Gambar 4.1	Lambang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MPd) Mandiri Perdesaan..... 43
Gambar 4.2	Struktur Kerja Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kel. Noling 45



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir 28
Gambar 4.1	Lambang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MPd) Mandiri Perdesaan..... 43
Gambar 4.2	Struktur Kerja Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kel. Noling 45



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹

Pembiayaan secara umum adalah kegiatan pemberian nilai ekonomi atas dasar kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu ekonomi yang sama dikemudian hari.²

Jadi pembiayaan merupakan kegiatan tolong menolong antar sesama atas dasar kepercayaan yang di harapkan dapat bermanfaat dan dikembalikan dengan jumlah yang sama dikemudian hari.

Prinsip dasar dari ekonomi dan pembiayaan Islam adalah untuk menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan masyarakat, dengan berpatokan pada prinsip yang utama, yaitu prinsip keesaan Tuhan. Berdasarkan prinsip itu, ekonomi dan pembiayaan islam harus dijalankan berdasarkan ketentuan yang terkait dalam Al-qur'an dan Hadis Nabi Saw. dengan tujuan menciptakan

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (cet.1: Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014),h. 302.

²Anugerah Lukman, *Pembiayaan Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif* (Skripsi; IAIN Palopo, 2016), h. 1

kemaslahatan, dan menjauhi kemudharatan, sehingga dapat mendukung tugas Nabi Saw. sebagai pembawa *rahmatan lil alamin*, dan tugas manusia untuk memakmurkan bumi tercapai. Pemenuhan tugas dan pencapaian kemaslahatan tersebut juga bernilai ibadah atau akhirati, yang dapat diperhitungkan pula oleh Allah Swt. pada hari kemudian. Ketentuan Al-qur'an mengenai ekonomi dan pembiayaan Islam, terutama yang telah dijelaskan dalam Surat Al-Maidah(QS. 5:2) sebagai berikut:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْجُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُورَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu Telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum Karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan yang jelas berkaitan dengan sistem PNPM-Mandiri Perdesaan untuk menolong masyarakat miskin dengan memberikan modal kepada

³FORDEBI, ADESy, *EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* (cet. 1:Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016),h. 69.

⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*(Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), h.106

masyarakat miskin terutama pada kaum perempuan guna mencapai tujuan dari PNPM-Mandiri Perdesaan yaitu mensejahterakan masyarakat miskin.

Untuk menutupi kekurangan kebutuhan sehari-hari, masyarakat banyak yang mencari modal untuk mengembangkan usaha mereka. Modal merupakan unsur yang sangat penting bagi masyarakat dalam melakukan pengembangan usaha tetapi pada umumnya masyarakat pedesaan mempunyai kesulitan dalam permasalahan modal. Adanya kekurangan modal ini membuat ruang gerak aktifitas masyarakat pedesaan khususnya masyarakat golongan lemah menjadi terbatas. Padahal modal merupakan unsur yang esensial dalam mendukung peningkatan taraf hidup yang lebih baik.

Kebutuhan kredit modal bagi masyarakat pedesaan yang termasuk dalam masyarakat golongan lemah sangat penting untuk membuka usaha. Namun masyarakat golongan lemah sulit memperoleh pinjaman terutama ketika mengajukan permohonan pinjaman kredit di bank yang berskala besar dan umum. Bank yang berskala besar dan umum mempunyai prosedur perkreditan yang rumit mengharuskan debitur untuk memberikan jaminan. Padahal masyarakat golongan ekonomi lemah pada umumnya tidak memiliki barang cukup berharga yang dapat dijadikan jaminan. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan pinjaman yang jaminannya dapat dipenuhi untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Salah satu program yang bergerak dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah PNPM Mandiri. PNPM Mandiri adalah sebuah singkatan dari program nasional pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri berawal dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang sekarang telah direvisi menjadi Program Nasional

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang wilayah target dan sasarannya adalah masyarakat pedesaan. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air, bahkan terbesar di dunia. PNPM Mandiri memiliki istilah PNPM Mandiri yang telah dilengkapi dengan singkatan sektoral, seperti: PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Pasca bencana, PNPM Mandiri Generasi, PNPM Mandiri Respek, PNPM Mandiri R2PN, PNPM Mandiri perkotaan dan PNPM Mandiri pariwisata. Semua program tersebut merupakan program-program yang mendukung dan bernaung di bawah koordinasi PNPM Mandiri. Ditinjau dari aspek historis, PNPM Mandiri duluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudiono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah dan program ini merupakan pengembangan yang lebih luas dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari program-program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasionalnya.⁵

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang

⁵Welly Kalsum, *Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Akad SPP dalam PNPM kec.Kayu Agung* (Skripsi;Kayu Agung,2015),h.3

bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Dalam beberapa kajian mengenai pembangunan komunitas, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Pemberdayaan adalah proses transisi dari keadaan ketidakberdayaan ke keadaan kontrol relatif atas kehidupan seseorang, takdir, dan lingkungan.⁶

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai proses atau cara untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik.

Program PNPM- Mandiri merupakan program pemberdayaan masyarakat dimana target dan sasaran dari program ini adalah masyarakat pedesaan miskin. PNPM-Mandiri pengembangannya yang lebih luas dari program-program penanggulangan kemiskinan sebelum-sebelumnya. Karena PNPM-Mandiri memprioritaskan masyarakat miskin yang membutuhkan dana dimana pengambilan dananya dapat dilakukan dengan mudah yang dapat dilakukan oleh masyarakat pedesaan.

Pelaksanaan program ini memprioritaskan kegiatan bidang:

1. Infrastruktur fisik Desa

⁶<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/>

2. Dalam program ini kegiatan yang dilakukan yaitu perbaikan jalan yang rusak, perbaikan kantor desa dan lain-lain
3. Pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan. Dalam program ini kegiatan yang dilakukan ialah Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) kegiatan ini di programkan untuk ibu-ibu atau kelompok perempuan yang membutuhkan modal bagi industri atau kegiatan usahanya yang telah berjalan. Program ini berlaku untuk individu di tiap kelompok usaha. Program pemerintah ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah kaum ibu-ibu yang mencari tambahan untuk usahanya.
4. Pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pedesaan. Dalam program ini kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian beasiswa bagi keluarga miskin serta kegiatan layanan kesehatan yang disiapkan bagi masyarakat di wilayah pedesaan.

Pada simpan pinjam ini terdapat balas jasa, balas jasa ini dalam bentuk uang di tiap bulannya. Uang tersebut digunakan untuk membiayai gaji dari pengurus PNPM Mandiri tersebut serta biaya Administrasi dan Alat Tulis Kantor (ATK). Karena dana pembiayaan dari pemerintah sudah tidak ada sehingga pengurus dari pusat menetapkan hal tersebut. Dalam ekonomi Islam penambahan uang (Riba) sangat diharamkan.

Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2007-sekarang, namun yang menjadi hambatan dalam kegiatan ini dan peneliti telah mengamati bahwa melakukan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan tanpa jaminan bagi masyarakat miskin tetapi yang peneliti amati bahwa masyarakat di Noling harus mengajukan

proposol pendanaan dan mencantumkan jaminan seperti Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan adapun salah satu dari kelompok perempuan yang menjadi anggota PNPM-Mandiri Perdesaan adalah istri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik mengangkat judul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan PNPM Mandiri Perdesaan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan masyarakat Noling?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Noling menggunakan PNPM-Mandiri Perdesaan dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan pembiayaan mikro PNPM Mandiri Perdesaan terhadap perkembangan masyarakat di Noling?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat umum, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui minat masyarakat terhadap pembiayaan PNPM Mandiri Perdesaan.

2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai sumber ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah terutama kepada penulis.
3. Manfaat pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dipakai menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Manfaat khusus, penelitian ini diharapkan dapat membantu PNPM Mandiri Perdesaan untuk lebih baik dan menjadi tempat naungan masyarakat miskin.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan peneliti ini maka:

Penelitian yang dilakukan oleh Riki Tri Kurniawanto dengan judul “*Pengaruh pinjaman modal kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) Program PNPM-Mandiri Perdesaan serta sikap wirausaha terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat kecamatan Ambal Kabupaten Kabumen*”. Dalam penelitian ini, perkembangan usaha menjadi tolak ukur utama dari pendapatan masyarakat. Besar kecilnya pendapatan masyarakat sangat bergantung dari usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, semakin berkembang usaha yang dilakukan masyarakat, maka semakin besar pula pendapatan masyarakat tersebut dan perkembangan usaha akan berpengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat.⁷

Penelitian sebelumnya meneliti bahwa pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan usaha dimana akan menjadi tolak ukur suatu usaha yang dilakukan. Sedangkan peneliti fokus kepada minat masyarakat

⁷Riki Tri Kurniawanto, *Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Program PNPM-Mandiri Perdesaan Serta Sikap Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Ambal Kabupaten Kabumen* (Skripsi; Universitas Negeri Yogyakarta. 2014)

terhadap pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ines Ayu Fandari Putri dengan judul *“Evaluasi pelaksanaan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Program Pinjaman Bergulir di Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang”*. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian tentang pinjaman dana bergulir di Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari menunjukkan bahwa dana pinjaman bergulir yang diberikan pada Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari telah tepat sasaran. Hal ini ditunjukkan dengan :

1. Terjadi peningkatan jumlah produksi usaha anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebelum dan sesudah program pinjaman bergulir. Sebelum adanya pinjaman bergulir peningkatan jumlah produksi usaha lebih kecil namun sesudah adanya pinjaman dana bergulir peningkatan jumlah produksi usaha anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) menjadi meningkat. Hal ini berarti peningkatan jumlah produksi usaha anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) lebih besar setelah mendapatkan pinjaman dana bergulir dibandingkan dengan sebelum adanya pinjaman dana bergulir. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah produksi yang semakin meningkat dan kelancaran usaha yang sangat disukai oleh anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

2. Terdapat peningkatan usaha anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebelum dan sesudah program pinjaman bergulir. Terdapat perbedaan yang cukup besar peningkatan usaha sebelum dan sesudah adanya pinjaman bergulir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan usaha dan kelancaran usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dana bergulir. Terdapat kelancaran usaha anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebelum dan sesudah program pinjaman bergulir. Kelancaran usaha sebelum adanya pinjaman dana bergulir lebih sedikit dibandingkan dengan kelancaran usaha sesudah adanya pinjaman dana bergulir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah peralatan yang dimiliki Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Sebelum adanya pinjaman bergulir, usaha yang dijalankan mendapat kendala adanya keuangan karena laba yang diperoleh tidak mampu mencukupi kebutuhan untuk membeli bahan-bahan. Namun, setelah adanya pinjaman, bahan-bahan yang digunakan untuk usaha mencukupi dan mendapatkan laba yang memuaskan bahkan bisa ditabung walaupun sedikit.⁸

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang adalah peneliti terdahulu meneliti masyarakat pada umumnya di perkotaan yang memiliki usaha yang berkembang setelah mengambil pembiayaan di PNPM-Mandiri Perkotaan dimana PNPM-Mandiri Perkotaan sangat berperan dalam kelancaran usaha masyarakat setempat karna telah memberikan modal untuk perkembangan

⁸Ines Ayu Fandari Putri, *Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Program Pinjaman Bergulir di Kelurahan Swalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang* (Skripsi; Universitas Negeri Semarang, 2015)

usaha masyarakat dikota tersebut. Sedangkan peneliti hanya terfokus pada masyarakat pedesaan yang berminat menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Inas Purnamasari “*Pengaruh program pemerintahan PNPM mandiri terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di desa sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur*. Dalam penelitian tersebut hasil yang didapatkan adalah kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) adalah salah satu kegiatan berada pada program PNPM Mandiri yang ditujukan khusus kelompok perempuan. Adapun tujuan secara umum Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.⁹

Peneliti terdahulu menulis bagaimana mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, dan bagaimana memberikan akses pendanaan yang mudah untuk kebutuhan pendanaan sosial yang dapat menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan jasa PNPM-Mandiri. Sedangkan peneliti meneliti tentang minat masyarakat menggunakan pembiayaan PNPM-mandiri Perdesaan dan

⁹ Nur Inas Purnamasari, *Pengaruh Program Pemerintahan PNPM Mandiri Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur* (Jurnal; ilmu pemerintahan, 2015)

faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan.

Dari penelitian diatas peneliti memperoleh kesimpulan bahwa masyarakat menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan karna dapat membantu perekonomian masyarakat dengan akses pendanaan yang mudah, dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat mengurangi rumah tangga miskin. Penelitian diatas masih perlu dikaji dan diacari serta ditambahkan mengenai minat masyarakat dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM-Mandiri Perdesaan.

B. Kajian Pustaka

1. Pembiayaan

Muhammad Syafi'i Antonio mengemukakan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam artian luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi
- b. Pembiayaan komsumsi, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan komsumsi, yang habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁰

¹⁰Fasiha, *Islamic Finance (Lembaga dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah, (Cet. I; Palopo,2016) h.17*

Pembiayaan merupakan salah satu pokok bank yang memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi bagi peminjam.

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan di pakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Sedangkan menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹¹

Menurut Undang-Undang di atas, pembiayaan merupakan penyediaan dana yang sesuai dengan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain dimana pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan sesuai dengan kesepakatan dengan imbalan bagi hasil.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa tidak hanya membawa sumber penandaan pembangunan bagi desa, namun juga memberi lensa baru pada masyarakat untuk mentransformasi wajah desa. Melalui pemberdayaan masyarakat

¹¹ Fasiha, *Islamic Finance (Lembaga dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, (cet.1; Palopo,2016) h.17

desa yang diharapkan mampu membawa perubahan nyata sehingga harkat dan martabat mereka diperhitungkan.¹²

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisinya. Disisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering digunakan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan sumber daya manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.¹³

Pemberdayaan merupakan salah satu proses dimana masyarakat memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang kurang baik. Maka masyarakat dapat berinisiatif membuka lapangan pekerjaan agar dapat mengubah kehidupannya dari segi ekonominya. Seperti yang telah kita ketahui

¹²Devi Retnowati, *Persepsi Pemerintah Desa Terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa* (Skripsi, Universitas Lampung, 2016), hal. 5

¹³Asia, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam peningkatan Penghasilan Tani Tambak di Dusun Ujung Tanah Kabupaten Luwu Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi; IAIN Palopo, 2016), h.1

bahwa sekarang ini sudah banyak pembiayaan mikro yang dapat membantu pemberdayaan masyarakat miskin agar dapat berkembang dan dapat mengurangi jumlah kemiskinan salah satunya adalah PNPM-Mandiri. PNPM-Mandiri saat ini sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia bahkan di daerah pedesaan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat miskin terutama kaum perempuan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan harga diri manusia terutama mereka yang berada dalam lilitan kemiskinan dan ketidakberdayaan. Jika seseorang berdaya berarti dia telah berhasil memandirikan dirinya. Oleh karena itu agar seseorang atau komunitas berdaya, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memberikan akses atau iklim dimana potensi masyarakat tersebut bisa berkembang. Dengan masyarakat yang berdaya dibidang ekonomi, otomatis pajak yang mereka bayarkan tentunya juga akan besar sehingga menambah pendapatan daerah.¹⁴

Dalam Islam, Allah berfirman dalam surat Al-Jumu'ah (QS. 62:10) sebagai berikut:¹⁵

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

¹⁴ Rosnida Sari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong usaha penginapan masyarakat Lokal dan Manca Negara di Desa Mon Ikeun Lhoknga Banda Aceh)*, (Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), h. 56

¹⁵Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*(Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 554

Ayat di atas menjelaskan bagaimana Allah telah memotivasi manusia untuk terus berusaha, mencari rezeki sehingga bisa bangkit dari kemiskinan baik pada dirinya sendiri, keluarganya maupun masyarakat di sekelilingnya. Dengan demikian, pemberdayaan pada masyarakat bisa dilaksanakan.

Ayat ini juga menunjukkan keberpihakan al-Quran pada pembentukan masyarakat madani. Dalam pandangan Islam, keberdayaan masyarakat madani merupakan sesuatu yang penting sehingga pemberdayaan perlu memiliki pendekatan yang strategis. Pemberdayaan dalam konteks masyarakat Islam merupakan pembelajaran bagi masyarakat bagaimana untuk mandiri dalam melakukan perbaikan kualitas hidupnya baik yang berhubungan dengan perbaikan kualitas hidup di dunia maupun di akhirat.

Menurut Wilson ada 7 (tujuh) tahapan siklus pemberdayaan masyarakat yaitu:¹⁶

- 1) Keinginan dari masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik.
- 2) Masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan atau faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan.
- 3) Masyarakat diharapkan menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggungjawab untuk mengem- bangkan diri dan komunitasnya.
- 4) Upaya untuk mengembangkan peran dan tanggungjawab yang lebih luas.

¹⁶Tukasno, *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di Kecamatan Pakalongan Kabupaten Lampung Timur)*, (Jurnal, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur), h. 183

- 5) Hasil-hasil nyata dari pemberdayaan mulai kelihatan, peningkatan rasa memiliki yang lebih besar menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik.
- 6) Terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya, keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya.
- 7) Masyarakat berhasil memberdayakan diri dan tertantang untuk upaya yang lebih besar guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Siklus pemberdayaan ini menggambarkan proses upaya individu dan komunitas untuk mengikuti perjalanan kearah pekerjaan, prestasi dan kepuasan yang lebih baik.

3. *Pengertian PNPM-Mandiri*

PNPM Mandiri merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Program Pemberdayaan Masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan kepada masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini di dukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Konsep Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan berangkat dari kompleksitas permasalahan tersebut, Pemerintah telah menelurkan beragam program dimana salah satunya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sebagai program pemberdayaan terbesar di Indonesia lahir atas dasar keprihatin atas masalah kemiskinan di Indonesia. Semenjak diberlakukannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, yang dulunya bernama Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang kemudian diperluas menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) memiliki visi tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.¹⁷

¹⁷Apriliana, *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat (Studi Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu)*, (Skripsi; Universitas Lampung, 2016)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat miskin yang berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat dan mampu mengelola sumber daya yang ada.

4. *Minat Masyarakat*

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghatun* yang artinya berkeinginan.¹⁸

Teori tentang minat merupakan sesuatu yang ingin dipelajari oleh seseorang. Dengan demikian minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu bagaimana dana modal ini digunakan sehingga timbullah dorongan atau pembuktian tentang sesuatu yang ingin diketahui.

Crow and Crow menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan

¹⁸Fatkhurrohmi, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur*, Skripsi, (Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016), h.21

dorongan, motif dan respon manusia. Selanjutnya Crow and Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:¹⁹

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam, yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor – faktor biologis yaitu faktor – faktor yang berkaitan dengan kebutuhan – kebutuhan fisik yang mendasar.
2. Faktor motif sosial, yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri dan sebagainya.
3. Faktor emosional, yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan, motif dan pengalaman yang diperoleh individu.

IAIN PALOPO

Minat masyarakat adalah respon masyarakat dengan apa yang mereka lihat dan menjadi kebutuhan.

Menurut Hurlock dalam Rahmanto mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu yang

¹⁹<https://kampus100.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-minat-menurut-crow-and-crow.html>, diakses pada tanggal 24 Juli 2017

pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.²⁰

Dari uraian di atas minat merupakan motivasi untuk mengarahkan seseorang pada sesuatu yang ingin dilakukan oleh seseorang. Minat tersebut akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

Firman Allah tentang minat usaha terdapat dalam Al-qur'an Surah al-Najm (QS. 53:39) berikut ini:²¹

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Terjemahannya:

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia harus berusaha untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu manusia harus memiliki dorongan atau minat pada suatu hal yang dapat memberikan manfaat dari usahanya.

5. Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Praktek pembiayaan menurut prinsip syariah mempunyai sub sistem yang harus mengikuti ketentuan yang digariskan dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang harus berpedoman pada prinsip syariah yaitu prinsip mudharabah dan prinsip ijarah.

²⁰ Santy Andryani, *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi AgroindustriFPTK UPI*, (Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia), h. 8

²¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 527

Sistem pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yaitu menurut sudut pandang yuridis adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah dan prinsip musyarakah
2. Pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip murabahah, prinsip istishna dan prinsip as-salam
3. Pembiayaan sewa-menyewa berdasarkan prinsip ijarah (sewa murni) dan ijarah al-muntahia bit-tamlik (sewa beli atau sewa dengan hak opsi).

Adapun sistem pembiayaan diatas adalah:

1. Bagi hasil

Bagi hasil adalah akad kerja sama antar bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati.

- a. Bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak yang pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal, sedangkan keuntungan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian.

- b. Bagi hasil berdasarkan prinsip musyarakah

Musyarakah dari kata syirkah disebut juga syarikah yang artinya akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan

bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. Sistem jual beli

Sistem jual beli didasarkan pada jual beli barang yang biasanya untuk pembiayaan barang produktif, misalnya pembelian barang pesanan. Pola ini secara praktek ada tiga yaitu prinsip murabahah, al-istishna dan as-salam.

a. Jual beli berdasarkan prinsip murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, bank membeli barang yang diperlukan dan menjual kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

b. Jual beli berdasarkan prinsip al-istishna

Istishna adalah akad jual beli barang pesanan antara nasabah (pembeli) dan bank (penjual), spesifikasi dan harga barang disepakati diawal akad dengan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.

c. Pembiayaan berdasarkan prinsip as-salam

As-salam artinya akad jual beli barang pesanan berkenaan dengan hasil bumi.

3. Sistem sewa

Ijarah adalah akad pemindahan hak penggunaan atau pemanfaatan atas barang atau jasa dengan melalui pembayaran sewa kepada pemilik.

a. Ijarah (sewa murni)

Ijarah tanpa kepemilikan (sewa murni) yaitu pemindahan hak penggunaan atau pemanfaatan tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

- b. Ijarah muntahia bit-tamlik yaitu berpaduan antara kontrak jual beli atau sewa-menyewa atau dengan kata lain akad sewa yang diakhiri pemindahan kepemilikan ketangan penyewa.²²

Adapun ayat yang memperkuat penggunaan pembiayaan dalam surah Al-Baqarah (QS. 2:286) sebagai berikut:²³

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terjemahannya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa (dari kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkan kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.

²²Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan di Perbankan Syariah di Indonesia)*, (Artikel, Yogyakarta: Al-Mawarid Edisi XI, 2004), h. 62

²³Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), h.49

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan hidup, manusia diberi beban oleh Allah SWT. sesuai kesanggupannya, mereka diberi pahala lebih dari yang telah diusahakannya, begitupun dalam melakukan pembiayaan, pemilik modal (bank) harus memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan (nasabah) dengan harapan mengurangi beban seseorang dalam segi ekonomi.

Adapun dalam melakukan pembiayaan harus memperhatikan larangan-larangan yang harus di jauhi seperti riba. Riba sangat bertentangan secara langsung dengan semangat kooperatif dan kolektif yang ada dalam sistem ekonomi islam. Orang kaya seharusnya memberikan hak-hak orang miskin dengan membayar zakat dan memberi sadaqah sebagai tambahan dari zakat tersebut. Pada sistem ekonomi islam tidak mengizinkan kaum muslimin untuk menjadikan kekayaannya sebagai alat untuk menghisap darah orang-orang miskin. Maulana Maududi menjelaskan dampak yang ditimbulkan terhadap ekonomi masyarakat sebagai berikut:²⁴

- a. Riba akan meningkatkan rasa tamak, menimbulkan rasa kikir yang berlebihan dan mementingkan diri sendiri, keras hati dan menjadi pemuja uang.
- b. Riba akan menimbulkan kebencian, permusuhan dan bukan sikap simpati
- c. Riba mendorong terjadinya penimbunan dan akumulasi kekayaan dan akan menghambat adanya investasi langsung dalam perdagangan. Jika ia

²⁴Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar islamic economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam (Cet. I ; Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), 83*

melakukan investasi pun, maka itu akan dilakukan demi kepentingan diri sendiri sendiri tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat.

- d. Riba akan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan karena kekayaan itu hanya berada di dalam tangan pemilik-pemilik modal (kapitalis).

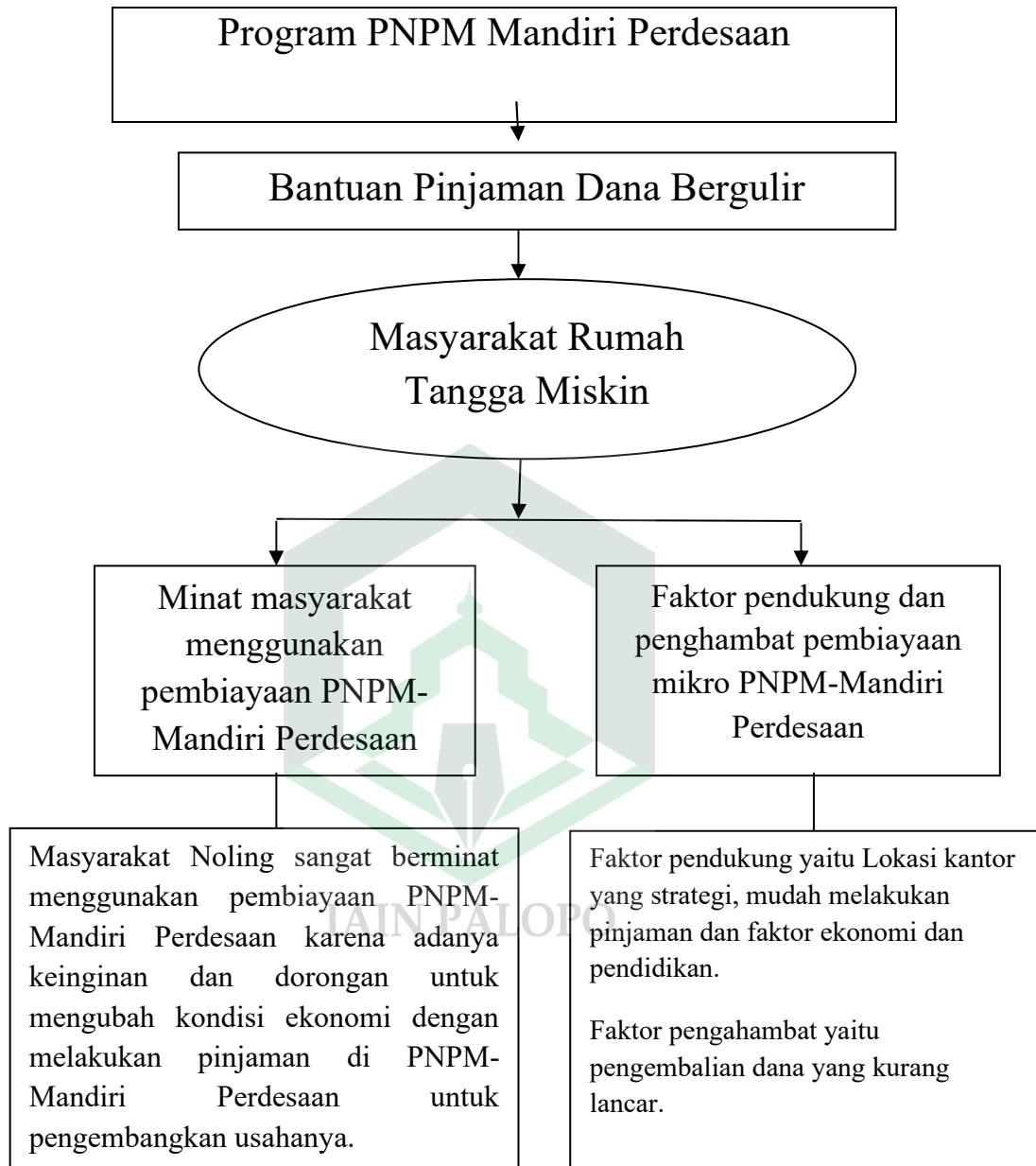
Riba memberikan dampak yang menghasilkan ketamakan yang menimbulkan rasa kikir yang berlebihan dan lebih memetingkan diri sendiri dan lebih menyukai hartanya dibanding dengan sesamanya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pikir digunakan untuk memudahkan arah di dalam penelitian.

Kerangka pikir yang dikemukakan oleh peneliti adalah PNPM-Mandiri Perdesaan dibentuk sebagai bantuan pinjaman modal kepada masyarakat miskin yang dapat membantu permodalan masyarakat dengan memberikan bantuan dana bergulir kepada masyarakat rumah tangga miskin untuk dimanfaatkan guna mensejahterakan kehidupan masyarakat miskin agar terhindar dari kesenjangan sosial. Dari pemanfaatan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan, maka dapat diketahui bagaimana minat masyarakat terhadap pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan dan apa yang menjadi pendukung dan penghambat dari pembiayaan mikro PNPM. Kerangka pikir dalam penelitian ini secara sistematis dapat di gambarkan sebagai berikut:

Skema Kerangka Pikir



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²⁵

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yaitu suatu landasan kajian sebuah studi atau penelitian untuk mempelajari hidup bersama dalam masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PNPM Mandiri Perdesaan yang berlokasi di Kelurahan Noling. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian pada kantor PNPM Mandiri Perdesaan di Noling karena peneliti ingin mengetahui minat masyarakat menggunakan pembiayaan PNPM Perdesaan yang saat ini banyak membantu perekonomian masyarakat sekitar. Maka dari itu peneliti mengangkat judul tentang minat masyarakat Noling dalam menggunakan pembiayaan PNPM Mandiri Perdesaan. Dengan demikian peneliti dapat berbagi

²⁵ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Cet.IX;Bandung, 2014), h.1

ilmu kepada masyarakat terutama pada kaum perempuan yang membutuhkan modal untuk usaha.

C. *Objek Penelitian*

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah minat masyarakat Noling menggunakan PNPM dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembiayaan mikro PNPM terhadap pengembangan masyarakat.

D. *Subjek (Informan)*

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian yang hendak diselidiki. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat, pimpinan dan staf PNPM-Mandiri Perdesaan Noling. Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini maka diperlukan informan yang memahami dan mempunyai kaitan dengan masalah penelitian.

E. *Sumber Data*

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sumber utama dan diolah sendiri oleh peneliti. Data yang diperoleh Dalam penelitian ini langsung dari adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian yang berwujud dari data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.²⁶

- a. Observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁷
- b. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸
- c. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

²⁶Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”, (Bandung, Alfabet,2014), h. 224.

²⁷Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”, (Bandung, Alfabet,2014) h.227.

²⁸Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”, (Bandung, Alfabet,2014) h.231.

seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁹

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis SWOT

Matriks SWOT adalah alat untuk mencocokkan faktor-faktor penting yang akan membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi, yaitu SO (Kekuatan-peluang atau *Streanght-Opportunities*), WO (kelemahan-peluang atau *weakness-opportunities*), WT (kelemahan-ancaman atau *weakness-threats*). Mencocokkan faktor eksternal dan internal kunci merupakan bagian yang paling sulit dalam mengembangkan matriks SWOT untuk menentukan tema-tema strategik dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak pada tahap percocokan terbaik.³⁰

Matriks SWOT juga menggambarkan berbagai alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

1. Strategi SO : (*Streanght-Opportunities* atau kekuatan-peluang) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada.

²⁹Sugiyono, “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*”, (Bandung, Alfabet,2014) h.240.

³⁰ Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, “*Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*”, h. 96.

2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities* atau Kelemahan-Peluang) adalah strategi yang digunakan perusahaan yang seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan yang ada untuk memanfaatkan berbagai peluang.
3. Strategi ST (*Streangh-Threats* atau kekuatan-ancaman) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi berbagai ancaman yang mungkin melengkaapi perusahaan.
4. Strategi WT (*Weakness-Threats* atau Kelemahan-Ancaman) adalah strategi untuk mengurangi kelemahan guna meminimalisir ancaman yang ada.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>) 1.kemampuan teklologi 2.Mutu produk 3.Performa litbang 4.Jaringan distribusi 5.Pelayanan pelanggan	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 1.Persaingan divisi 2..Biaya iklan 3.Modal Ventura 4.Biaya Litbang 5.Tanggung jawab mutu
Faktor Eksternal		
Peluang (<i>Opportunities</i>) 1. Tingkat harga 2. Tenaga kerja 3. perkembangan industri 4. Pinjaman	Strategi SO 1.Mengembangkan produk dengan teknologi modern 2.Menerapkan teknologi luar negeri dalam produksi	Strategi WO 1. Meningkatkan efektivitas iklan atas produk 2.Melakukan litbang atas teknologi luar negeri

5. Teknologi	3. Memperluas jangkauan pemasaran produk	3. meningkatkan mutu produk
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT
1. Perubahan teknologi 2. Kecondongan pembeli 3. Sumber daya alam 4. Tingkah laku pemuda 5. Tarif	1. Melakukan penelitian dan terus mengikuti perkembangan teknologi 2. Meningkatkan pelayanan pelanggan 3. Menciptakan produk yang meminimalkan pemakaian sumber daya alam	1. Membuat iklan yang dapat memengaruhi pemuda 2. Melakukan litbang atas keinginan 3. Melakukan litbang atas perubahan teknologi

b. Analisis Deskriptif Kualitatif

Menganalisis minat Masyarakat menggunakan pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Data yang telah dikumpulkan diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi dan wawancara. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis SWOT.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Kecamatan Bua-Ponrang (BUPON)

Kecamatan Bua-Ponrang adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Luwu yang memiliki luas wilayah 182,62 km² dan memiliki batas wilayah sebelah Utara Kec. Ponrang, wilayah sebelah Timur Kec. Ponrang Selatan, wilayah sebelah Selatan Kec. Bajo Barat dan wilayah sebelah Barat yaitu Kec. Bassesangtempe dan Kec. Latimojong. Kecamatan Bua-Ponrang terdiri dari 42 Dusun, 41 RW/RK, 50 RT, 10 Desa/Kelurahan yaitu:³¹

1. Balutan
2. Padang Tuju
3. Noling
4. Padang Kamburi
5. Buntu Batu
6. Tanjung
7. Padang Ma'bud
8. Malenggang
9. Tampumia

³¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, *Kecamatan BUPON Dalam Angka 2016 Bupon in Figure*,(Luwu, 2016),h. 11

10. Salu Induk

B. Kelurahan Noling

Dari 10 Desa/Kelurahan, maka peneliti lebih fokus pada Kelurahan Noling yang memiliki luas 25.20 (km²) dan terbagi menjadi 5 Dusun, 20 RW/RK dan 24 RT. Jarak Kelurahan Noling dari ibu kota Kecamatan adalah 0,10 Km dan jarak antara ibu Kota kabupaten dengan Kelurahan Noling adalah 30,00 Km. Kelurahan Noling pertama kali di kenal masyarakat karna kesuburan tanahnya yang mampu menghasilkan tanaman cacao yang unggul, sehingga masyarakat berdatangan dari berbagai penjuru untuk bercocok tanam di Kelurahan Noling terkhusus pada tanaman cacao sehingga Kelurahan Noling memiliki jumlah petani sebanyak 895 rumah tangga ditahun 2016. Seiring berjalannya waktu Kelurahan Noling menghasilkan petani cocoa yang sukses yang sangat membantu perekonomian masyarakat pada saat itu dan kemudian dari tahun-ketahun tanah yang subur telah terkikis sehingga banyak petani yang tidak puas dengan hasil dari tanaman cocoa tersebut, sehingga banyak masyarakat yang beralih pada tanaman yang lain seperti tanaman nilam, jagung dan sawah.

C. Demografi (Kependudukan)

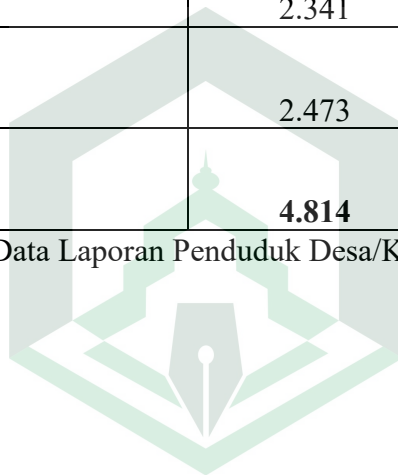
Berdasarkan hasil sensus partisipasi yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Noling tahun 2015, tercatat jumlah penduduk kelurahan Noling sebanyak 4,814 jiwa dengan perbandingan laki-laki 2,341 jiwa dan perempuan sebanyak 2,473 jiwa. Jumlah ini cukup banyak dan merupakan asset yang dimiliki

Kelurahan Noling, jika potensi ini berdayakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah.³²

Tabel 4. 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Noling tahun 2015

No	Jenis Kelamin	Kel. Noling	Jiwa
1	Laki-Laki	2.341	2.341
2	Perempuan	2.473	2.473
	Total	4.814	4.814

Sumber: Data Laporan Penduduk Desa/Kelurahan Noling



IAIN PALOPO

³² Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, *Kecamatan BUPON Dalam Angka 2016 Bupon in Figure*,(Luwu, 2016), h.18

Tabel 4. 2. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur

No	Umur	Jiwa	Laki-Laki	Perempuan
1	0-4	333	160	173
2	0-9	388	190	198
3	10-14	402	217	185
4	15-19	380	140	240
5	20-24	456	248	208
6	25-29	520	270	250
7	30-34	376	146	230
8	35-39	537	277	260
9	40-44	266	144	122
10	45-49	326	154	172
11	50-54	268	128	140
12	55-59	192	90	102
13	60-64	196	95	101
14	65+	174	82	92
	Total	4.814	2.341	2.473

Sumber: Data Laporan Desa/Kelurahan Noling

D. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Noling

Soal tingkat kesejahteraan berdasarkan data yang ada bahwa masih ada sebagian penduduk Kelurahan Noling yang berada dalam garis. Untuk lebih jelasnya tentang tingkat kesejahteraan di Kelurahan Noling Maka dapat dilihat di bawa ini.

Tabel 4. 3. Tabel berdasarkan Struktur Mata Pencapaian

No	Sektor Mata Pencapaian	Laki-Laki	Perempuan
1	Pegawai Negeri Sipil	34	50
2	TNI	1	
3	Kepolisian RI	4	
4	Pedagang		54
5	Petani/Perkebunan	895	70
6	Nelayan/Perikanan		
7	Industri		
8	Sopir	15	
9	Buruh Tani/Perkebunan	36	
10	Guru	36	63
11	Salon Kecantikan		3
12	Tukang Cukur	1	
13	Tukang Jahit	1	4
14	Reparasi Motor	6	
15	Reparasi Sepeda	2	
16	Tukang Batu	10	
17	Tukang kayu	7	
18	Persewaan musik	1	
19	Persewaan Pakaian Pengantin		3

20	Persewaan Perlengkapan Pesta		3
21	Penggilingan Padi	4	
	Jumlah	1.053	250

Sumber: Desa/Kelurahan Noling

E. Perkembangan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Noling

Ditinjau dari letak geografisnya, Kelurahan Noling sangat strategis untuk pengembangan daerah perkebunan, persawahan dan pengembangan usaha lainnya, namun disayangkan jalan lintas di Kelurahan Noling yang menghubungkan antar Desa/Kelurahan masih jalan krikil. Prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang ekonomi masyarakat masih belum sepenuhnya tersedia dan dimanfaatkan dengan baik, dengan adanya lembaga yang didirikan oleh pemerintah seperti PNPM-Mandiri Perdesaan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Noling, PNPM-Mandiri Perdesaan memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Noling, selain memberikan pinjaman kepada masyarakat sebagai modal usaha khususnya para pedagang mikro kecil yang tinggal di Kelurahan Noling, juga memberikan prasarana berupa perbaikan jalan dengan itu dapat membantu memperluas usaha masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Noling, agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Gambaran Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

Mandiri Perdesaan

B. Sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM) Mandiri Perdesaan

PNPM Mandiri adalah sebuah akronim (singkatan) dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Bicara soal PNPM Mandiri, masyarakat tentu akan dibingungkan dengan banyaknya istilah PNPM Mandiri yang dilengkapi dengan akronim sektoral, yaitu : PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Generasi, PNPM Mandiri RESPEK, PNPM Mandiri Pasca Bencana, PNPM Mandiri R2PN, PNPM Mandiri Perkotaan dan PNPM Mandiri Pariwisata. Kesemua program tersebut merupakan program-program yang mendukung dan bernaung di bawah koordinasi PNPM Mandiri.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di perdesaan beserta program pendukungnya seperti PNPM Generasi; Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat di perkotaan; dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana dan konflik. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. PNPM Mandiri diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai

departemen/sektor dan pemerintah daerah. Pelaksanaan PNPM Mandiri 2008 juga akan diprioritaskan pada desa-desa yang tertinggal.

Dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan PNPM Mandiri, cakupan pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil dan terisolir. Efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang selama ini sering berduplikasi antar proyek diharapkan juga dapat diwujudkan. Mengingat proses pemberdayaan pada umumnya membutuhkan waktu 5-6 tahun, maka PNPM Mandiri akan dilaksanakan sekurang-kurangnya hingga tahun 2015. Hal ini sejalan dengan target waktu pencapaian tujuan pembangunan milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs). Pelaksanaan PNPM Mandiri yang berdasar pada indikator-indikator keberhasilan yang terukur akan membantu Indonesia mewujudkan pencapaian target-target *Millennium Development Goals* (MDGs).³³

Pemerintah telah berusaha memberikan bantuan pembiayaan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu yang diharapkan dapat sampai ke daerah-daerah terpencil.

Kehadiran PNPM-Mandiri Perdesaan di tengah-tengah masyarakat Noling telah memberikan pengaruh baik kepada kehidupan ekonomi masyarakat miskin karna sangat membantu. Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu dari Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu:

“Saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan dana oleh PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling yang membantu keluarga saya untuk memodali usaha kecil saya ini sehingga bisa saya gunakan untuk

³³<http://juragansejarah.blogspot.com/2013/09/sejarah-pnpm-lengkap.html>

kebutuhan sehari-hari dan membantu membiayai pendidikan anak-anak yang masih bersekolah”.³⁴

Dari hasil wawancara di atas, PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan bantuan yang sangat mendorong perkembangan usaha masyarakat bahkan telah memberikan pengaruh yang besar karena dana dari PNPM-Mandiri Perdesaan telah memberikan dampak yang positif bagi pendidikan anak-anak yang ada di Kelurahan Noling.

C. Lambang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM)

Bentuk lambang PNPM-Mandiri Perdesaan di Indonesia sebagai berikut:³⁵



Sumber: PNPM-MPd Kel. Noling

³⁴Hj. Nimmang, *nasabah PNPM-Mandiri Perdesaan, wawancara pada tanggal 27 November 2017*

³⁵ Muh. Rifaldi. S *Documentasi oleh staf kolektor PNPM-Mandiri Perdesaan Kel. Noling Kec. BUPON Kab. Luwu pada 25 November 2017*

Adapun makna Lambang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yaitu:

1. Bentuk simbol bunga yang sedang mekar yang merepresentasikan tingkat kemajuan masyarakat. Bunga ini terdiri dari tiga buah kelopak yang diartikan sebagai tiga tahapan proses pemberdayaan yaitu tahap pembelajaran, kemandirian dan keberlanjutan.
2. Penggunaan warna pada logo PNPM Mandiri mengandung arti sebagai berikut :
 - a. Biru laut : melambangkan pelayanan publik
 - b. Hijau daun : melambangkan kesejahteraan
 - c. Orange keemasan : melambangkan kemuliaan
3. Secara keseluruhan warna-warna pada logo mengandung arti bahwa dengan pelayanan publik yang baik akan tercipta kesejahteraan yang pada akhirnya menuju kepada kemuliaan (melalui peningkatan harkat, martabat, dan derajat manusia).
4. Tulisan PNPM Mandiri mengandung arti bahwa program ini dirancang secara nasional sebagai upaya pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian.

D. Visi dan Misi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan

1. Visi PNPM-Mandiri Perdesaan

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi

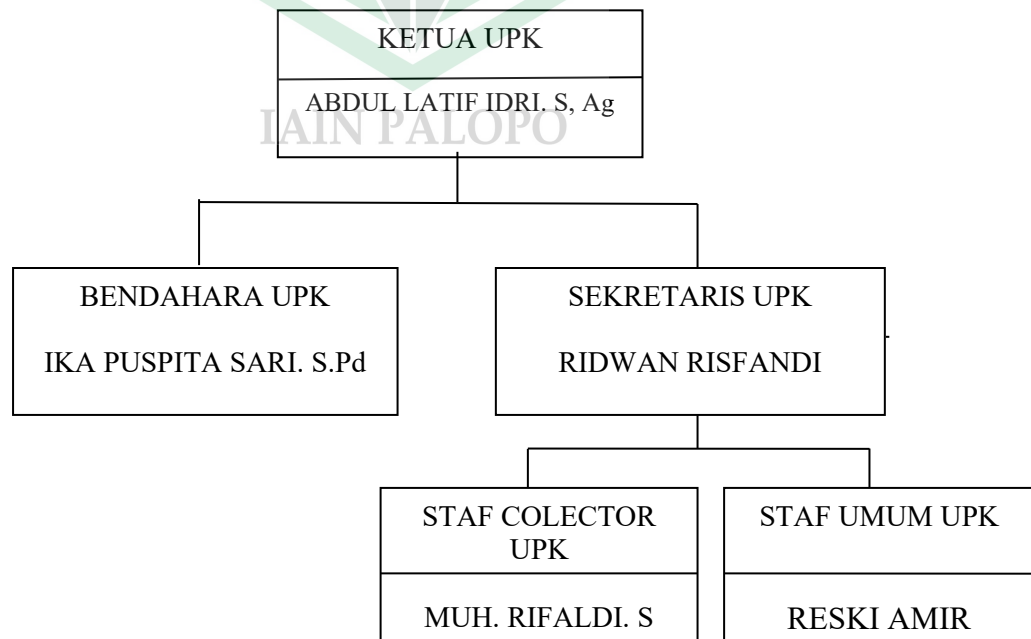
sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

2. Misi PNPB-Mandiri Perdesaan

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat
- b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif
- c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat
- e. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.³⁶

E. Struktur Organisasi Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Kelurahan Noling

Gambar 4.2



³⁶ Bapak Muh. Rifaldi, S, wawancara "staf colector PNPB-Mandiri Perdesaan" Kel. Noling Kec. BUPON Kab. Luwu, 24 November 2017

Sumber: PNPM-Mandiri Perdesaan Noling

Struktur organisasi diperlukan agar tercipta pola hubungan yang jelas dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan mewujudkan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada suatu organisasi. Berikut dijelaskan tugas-tugas dari struktur organisasi Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan Kelurahan Noling:

a) Ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

1. Memastikan terjadinya pengendalian biaya operasional sesuai anggaran.
2. Memastikan dilaksanakannya mekanisme dan prosedur pengelolaan keuangan dan kegiatan.
3. Memastikan pelaksanaan fungsi pembukuan/pencatatan transaksi keuangan.
4. Melakukan otorisasi terhadap penerimaan dan pengeluaran keuangan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK).
5. Melakukan verifikasi terhadap anggaran yang dibuat oleh bendahara.
6. Melakukan verifikasi dan validasi atas laporan keuangan.
7. Menyetujui rencana pengadaan/pembelian inventaris dan administrasi kantor.

b) Bendahara Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

1. Melaksanakan fungsi penerimaan dan penyaluran dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Perdesaan dan Dana Bergulir.

2. Melakukan pencatatan transaksi keuangan, khususnya transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
 3. Melakukan perhitungan terhadap saldo kas dan pada setiap penutupan transaksi.
 4. Membuat rekonsiliasi pada setiap penutupan transaksi/tutup buku bulanan.
 5. Pada akhir bulan, membuat Laporan Keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) terkait Bantuan Langsung Masyarakat (BLM)
 6. Mengelola dokumen dan arsip terkait pengelolaan keuangan
 7. Melakukan pembinaan terkait pembukuan dan pelaporan keuangan terhadap Unit Pengelola Kegiatan (UPK).
 8. Membuat perencanaan keuangan dan anggaran.
- c) Sekretaris Unit Pengelola Kegiatan (UPK)
1. Merencanakan dan melakukan pembelian/pengadaan administrasi kantor
 2. Mengelola dokumen dan arsip keuangan (selain buku kas, buku bank dan buku rekening) serta dokumen non keuangan seperti surat-surat, berita acara dan notulen musyawarah, dll.
 3. Mengelola inventaris dan asset kantor lainnya (selain kas, bank dan piutang).
 4. Membantu bendahara dalam membuat laporan keuangan dengan melakukan input transaksi keuangan ke dalam aplikasi/program dari catatan transaksi pada buku kas yang sudah dibuat oleh bendahara.
- d) Staf Collector
1. Melakukan monitoring/penagihan.

2. Memeriksa daftar penerimaan bukti setoran (khusus konsumen yang telah terlambat lebih dari 3 hari)
3. Bertanggung jawab atas bukti setoran yang diterima
4. Membuat laporan harian atas bukti setoran yang diterimahnya dan penangihan pada hari itu serta bukti setoran yang tak teragih.
5. Melaporkan kepada bendahara atas bukti setoran yang tidak tertagih beserta alasan dan tindakan yang telah diambil
6. Membuat laporan kunjungan harian
7. Melindungi dan memelihara asset perusahaan
8. Melaksanakan seluruh pekerjaan yang dibebankan perusahaan
9. Menjalin kerjasama yang baik antara sesama karyawan

e) Staf Umum

Bertugas sebagai pedoman dan menjaga kelancaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

IAIN PALOPO

F. Program Kerja Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)-Mandiri Perdesaan

Program kerja PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling pada saat ini telah berubah sejak awal 2017, sebelumnya program kerja PNPM-Mandiri Perdesaan terbagi menjadi dua bagian yaitu program fisik dan program non fisik. Sekarang ini program fisik sudah tidak diberlakukan karena telah digantikan oleh dana Desa. Pada saat ini PNPM-Mandiri Perdesaan hanya menjalankan program

non fisik yaitu pemberian dana pinjaman kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP).

G. Kebijakan pihak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan terhadap kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yang menunggak.

a) Kebijakan dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

Adapun kebijakan yang diberikan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) jika salah satu kelompok terjadi penunggakan dan belum menyetorkan uang pengembalian, pihak kantor tidak memberikan peringatan tetapi jika terjadi tiga kali penunggakan maka akan diberikan surat peringatan sebanyak 3 kali, apabila surat tidak di tanggapinya oleh ketua kelompok maka akan diadakan penarikan/lelang barang jaminan.

b) kebijakan dari kelompok pinjaman.

Kebijakan yang diberikan apabila terjadi penunggakan dana pinjaman dari salah satu anggota kelompok maka anggota kelompok yang lainnya menggunakan dana dari tabungan yang mereka kumpulkan ketika pencairan dana sebanyak Rp. 200.000/orang sesuai kesepakatan kelompok. Dimana dana akan diganti secepat mungkin oleh anggota yang meminjam dana tersebut. Dana yang telah dikumpulkan sebelumnya akan di kembalikan setelah dana pinjaman telah lunas.

H. Aturan untuk Kelompok Simpan khusus Perempuan (SPP)

Adapun aturan yang harus diketahui oleh kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yaitu:

a) Syarat untuk Penyaluran Dana PNPM-Mandiri Perdesaan

1. Membuat kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) sebanyak 5 orang sampai 10 orang
2. Membuat Proposal Pendanaan
3. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan ahli waris pengembalian pinjaman.
4. Rencana kegiatan kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP)
5. Pernyataan kesediaan Tanggung Renteng dari seluruh anggota.
6. Jaminan yang bergerak ataupun tidak bergerak setiap kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP).

b) Sanksi dan Aturan Kelompok yang Disepakati

1. Bunga Kelompok sebesar 1,1%
2. Lama Pinjaman 12 bulan
3. Agunan barang tidak bergerak maupun bergerak yang tertera pada surat tanggung renteng akan diberlakukan pada Anggota kelompok. Apabila menunggak 3 (tiga) kali berturut-turut, maka jaminan tersebut akan diambil oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan Ketua kelompok untuk disimpan/disita atau akan dilelang secara terbuka.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

PNPM Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling Kecamatan Bua-Ponrang Kabupaten Luwu berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Sejak tahun 2008, berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling yang mana kegiatan-kegiatannya berupa Kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana serta Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP). Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian dana pinjaman untuk kelompok perempuan yang memiliki usaha mikro. Dengan tujuan untuk meningkatkan serta memberdayakan kaum perempuan untuk dapat mengembangkan kemampuan dan usaha yang dimiliki agar mampu membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat di Kelurahan Noling secara umum berkerja sebagai petani, buruh bangunan sehingga jarang ditemui usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat itu sendiri. Kurangnya sumber daya, modal menjadi salah satu penyebab masalah tersebut. Program bantuan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) PNPM Mandiri-Perdesaan mendorong minat masyarakat untuk turut serta mewujudkan tujuan dari kegiatan ini.

Seperti yang dikatakan oleh bapak lurah bahwa PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling merupakan bantuan yang memberikan dampak yang baik karena melalui pinjaman dana dari PNPM-Mandiri Perdesaan telah mengembangkan usaha mikro masyarakat. Dari wawancara dengan bapak lurah Fadli. S.H menjelaskan bahwa:

”Kehadiran PNPM-Mandiri Perdesaan memberikan pengaruh yang baik dibuktikan dengan banyaknya usaha mikro ibu rumah tangga di Kelurahan Noling yang berkembang, seperti pedagang yang menjual minuman dingin yang dulunya menjual minuman dengan menggunakan es batu yang di masukkan di termos, sekarang sudah memiliki kulkas untuk minuman yang dijualnya”.³⁷

Bapak lurah juga menambahkan bahwa kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) memiliki kegigihan untuk mengembangkan usahanya dengan membuat kelompok pinjaman dana. Dari wawancara dengan bapak lurah bahwa:

“Ibu-ibu di sini setiap mau dilakukan pencairan dana di PNPM-Mandiri Perdesaan pasti datang meminta tanda tangan, biasanya saya mentanda tangani bnyak proposal pinjaman dana untuk PNPM-Mandiri Perdesaan.

Perempuan saat ini berusaha agar dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sekarang ini pinjaman yang mudah dijangkau oleh masyarakat adalah pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Dusun bahwa:

“Masyarakat di sini terutama kaum perempuan yang memiliki usaha pasti membentuk kelompok pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan karena prosedurnya yang bisa dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu. Dilihat dari segi tempatnya yang berada di Noling yang bisa dijangkau masyarakat, pelayanannya mendukung dan adanya sistem saling menolong dalam satu kelompok”.³⁸

Program dalam suatu kegiatan merupakan hal yang pokok karena program inilah yang akan memberikan manfaat kepada masyarakat. Seperti yang telah dikatakan oleh bapak Lurah bahwa:

”Program PNPM-Mandiri Perdesaan telah dilaksanakan beberapa tahun ini baik fisik maupun non fisik dibuktikan dari fisik yaitu perbaikan saluran air (got), pembangunan WC umum dan penampungan air bersih dan non fisik

³⁷Fadli. S.H. Lurah Noling, *wawancara*, pada tanggal 15 Januari 2018

³⁸Badawi, Dusun Kambuno, *wawancara*, pada tanggal 17 Januari 2018

berupa pinjaman dana usaha kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan”.³⁹

Pelaksanaan kegiatan bantuan PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat baik fisik maupun non fisik yang mampu memberikan nilai positif dimata masyarakat. Masyarakat yang awalnya susah mendapatkan dana usaha kini mereka dapat menggunakan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan dengan prosedur yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu.

1) *Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan*

a. Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan

Pinjaman untuk masyarakat yang kurang mampu susah dilakukan karena prosedur-prosedur untuk melakukan pinjaman yang tidak bisa masyarakat penuhi. Oleh karena itu, kegiatan PNPM-Mandiri Perdesaan sangat membantu perempuan yang memiliki usaha mikro karena PNPM-Mandiri Perdesaan memiliki prosedur yang dapat dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu. Adanya dorongan atau keinginan seseorang akan suatu hal pasti akan memberikan manfaat sehingga seseorang akan memberikan respon akan hal yang dia lihat dan rasakan.

Seperi yang dikatakan oleh ibu Ika Puspitasari bahwa:

“masyarakat merespon baik keadaan PNPM-Mandiri Perdesaan karena memberikan peluang kepada ibu rumah tangga untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, artinya bahwa PNPM-Mandiri Perdesaan

³⁹ Fadli. S.H. Lurah Noling, *wawancara* pada tanggal 15 Januari 2018

mampu memberikan bantuan pinjaman dana untuk digunakan mengembangkan usahanya”.⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas bahwa masyarakat Noling memiliki dorongan untuk menggunakan pinjaman karena faktor ekonomi dan adanya keinginan masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

PNPM Mandiri Perdesaan menyediakan dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di kecamatan. Masyarakat desa dapat mempergunakan dana tersebut sebagai hibah untuk pinjaman bagi kelompok ekonomi untuk modal usaha bergulir. Setiap penyaluran dana yang turun ke masyarakat harus sesuai dengan dokumen yang dikirimkan ke pusat agar memudahkan penelusuran. Warga desa, dalam hal ini staf Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di tingkat kecamatan mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pembukuan, manajemen data, pengarsipan dokumen dan pengelolaan uang/dana secara umum. Hasil wawancara bapak Rifaldi S. Bahwa:

“Dana PNPM-Mandiri Perdesaan berasal dari pusat yaitu anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang bertujuan untuk disalurkan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya”.

Dana PNPM-Mandiri Perdesaan di harapkan dapat dimanfaatkan dengan baik agar dapat mengembangkan usaha masyarakat dan dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Seperti yang dikatakan kembali oleh bapak Rifaldi S bahwa:

⁴⁰Ika Puspitasari S.Pd, Bendahara PNPM-Mandiri Perdesaan, wawancara, pada tanggal 16 Januari 2018

“keberadaan PNPM-Mandiri Perdesaan di tengah-tengah masyarakat Noling memberikan sisi positif dari segi perekonomian masyarakat yang ingin mengubah kondisi ekonominya tapi kurang dari segi pendanaan (modal) karena dapat kita lihat sendiri pada saat ini bahwa keberadaan PNPM sangat diminati masyarakat terbukti dari permintaan kelompok perempuan yang masuk di kantor PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling sehingga masih ada kelompok masyarakat atau kelompok perempuan yang tidak mendapatkan dana”.⁴¹

Suatu kegiatan yang dilakukan pasti memiliki kekurangan dalam menjalankannya. Hasil wawancara dari ibu Ria Rezki Amir bahwa:

“kekurangan dari PNPM-Mandiri Perdesaan adalah masih kurang dana yang diberikan dari pemerintah karena masih ada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) tidak menerima dana pinjaman”.⁴²

Kekurangan PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan kelemahan yang dimiliki. Oleh karena itu, PNPM-Mandiri Perdesaan masih membatasi kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam memberikan dana sehingga masih ada kelompok pinjaman dana tidak mendapatkan dana. Sehingga hal inilah yang menjadi salah satu hambatan PNPM-Mandiri Perdesaan untuk berkembang. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ika Puspitasari bahwa:

“salah satu penghalang PNPM-Mandiri Perdesaan untuk berkembang itu mada ini, yang dijelaskan ibu Rezki bahwa masih terbatas dana pinjaman yang disalurkan ke masyarakat”.⁴³

⁴¹ Rifaldi.S, Staf Kolektor PNPM-Mandiri Perdesaan, *wawancara*, pada tanggal 27 November 2017

⁴² Ria Rezki Amir, Staf Umum PNPM-Mandiri Perdesaan, *wawancara*, pada tanggal 16 Januari 2018

⁴³ Ika Puspitasari S.Pd, Bendahara PNPM-Mandiri Perdesaan, *wawancara*, pada tanggal 16 Januari 2018

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) berusaha agar kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) mendapatkan dana pinjaman. Maka dari itu waktu pencairan dana tidak lagi ditargetkan, selama dana pinjaman tersedia dan kelompok memenuhi persyaratan dan disetujui oleh kantor akan dicairkan dana pinjaman karena sekarang ini program yang di jalankan PNPM-Mandiri Perdesaan lebih fokus ke program non fisik.

Pemberian dana pinjaman kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) tidak tetap karena tergantung dana yang tersedia. Wawancara Rifaldi S. bahwa:

“pemberian dana pinjaman yang terakhir dilakukan sebanyak 45 kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) biasanya juga 10 kelompok paling banyak 50 kelompok yang mendapatkan dana pinjaman dari PNPM-Mandiri Perdesaan”.⁴⁴

Dana yang disalurkan kemasyarakat merupakan program kerja PNPM-Mandiri Perdesaan yang dilaksanakan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang mengatur semua apa yang terjadi di dalam sistem kerja PNPM-Mandiri perdesaan di Kelurahan Noling mulai dari dana dan waktu penyaluran dana kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP).

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Biasanya mengalami masalah saat pengembalian dana pinjaman. Hasil wawancara dengan ibu bendahara Ika Puspitasari bahwa:

“jika terjadi tunggakan pengembalian dana, kebijakan yang diberikan adalah mengingatkan kepada mereka melalui ketua kelompok, jika terjadi

⁴⁴ Rifaldi.S, Staf Kolektor PNPM-Mandiri Perdesaan, *wawancara*, pada tanggal 27 November 2017

penunggakan tiga kali berturut-turut maka akan diberikan surat peringatan selama tiga kali jika tidak direspon jalan yang kita lakukan adalah mengambil barang jaminan untuk disimpan atau dilelang. Tetapi sejauh ini belum pernah terjadi penunggakan selama tiga kali berturut-turut”.⁴⁵

Masyarakat peduli akan kepercayaan yang diberikan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sehingga penunggakan untuk pengambilan jaminan yang dilampirkan diproposal dana tidak pernah terjadi karena kelompok saling membantu dalam membayar pengembalian dana. PNPM-Mandiri Perdesaan sangat peduli akan pengembangan usaha Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) sehingga penyaluran dana kepada masyarakat tidak lagi ditentukan, selama dana tersedia dan berkas kelompok pinjaman sesuai dengan prosedur maka pihak kantor akan memberikan dana pinjaman kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP).

Penyaluran dana kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan di PNPM-Mandiri Perdesaan.

Wawancara ibu Ika Puspitasari bahwa:

“pertama itu dulu harus membentuk kelompok, kemudian membuat proposal pendanaan, kemudian lampirannya dipenuhi semua sesuai permintaan kantor dan sebagai bukti bahwa anggota kelompok benar-benar masuk dalam persyaratan untuk diberikan bantuan dana”.⁴⁶

Contoh:

Kelompok : Mawarku

Total : Rp. 25.000.000

⁴⁵Ika Puspitasari. S.Pd, Bendahara PNPM-Mandiri Perdesaan, wawancara, pada tanggal 16 Januari 2018

⁴⁶Ika Puspitasari. S.Pd, Bendahara PNPM-Mandiri Perdesaan, wawancara, pada tanggal 16 Januari 2018

Alamat : Noling
 Desa/Kel : Noling
 Kecamatan : BUPON

Tabel 4.4 Daftar Nama Peminjam Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP)
 Kelurahan Noling

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	JENIS USAHA	JUMLAH PINJAMAN	TANDA TANGAN
1	Ufianti	Ketua	Jl. Loppe	Penjual Baju	Rp. 5.000.000	
2	Eka	Sekretaris	Noling	Penjual beras	Rp. 5.000.000	
3	Hj. Nurma	Bendahara	Noling	Penjual Baju	Rp. 5.000.000	
4	Rosmini	Anggota	Noling	Penjual Baju	Rp. 5.000.000	
5	Tati	Anggota	Noling	Penjual Baju	Rp. 5.000.000	
	Total				Rp. 25.000.000	

Sumber: Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan

I. Identitas Anggota

- 1) Nama : Ufianti
- 2) Alamat : Jl. Loppe
- 3) Nama Kelompok : Mawarku
- 4) Alamat Kelompok : Noling
- 5) Status dalam Kelompok : Ketua

II. Pinjaman yang Diminta : Rp. 5.000.000

Terbilang : Lima Juta Rupiah

III. Perhitungan Kemampuan Membayar Kembali

Tabel. 4.5 Kemampuan Membayar Kembali

1	Jumlah Pendapatan Keluarga (a)	Rp. 1.500.000
2	Biaya Pengeluaran	
	-Angsuran Pokok dan Bunga	Rp. 300.000
	-Biaya-biaya Keluarga	Rp. 900.000
	Total Pengeluaran (b)	Rp. 600.000

3	Kemampuan Pengembalian (a)-(b)	Rp. 600.000
---	--------------------------------	-------------

Sumber: Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan

Noling, 08 April 2016

Setiap anggota membuat Identitas Usulan Pinjaman yang akan melengkapi berkas Proposal dana Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) seperti yang diatas.

Adapun pembayaran yang disetujui oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yaitu:

Tabel. 4.6 Kewajiban membayar bunga dan angsuran bunga pinjaman.

No	Bulan/Tgl	Pokok	Bunga	No	Bulan/Tgl	Pokok	Bunga
1	Juni	2.085.000	275.000	7	Desember	2.085.000	275.000
2	Juli	2.085.000	275.000	8	Januari	2.085.000	275.000
3	Agustus	2.085.000	275.000	9	Februari	2.085.000	275.000
4	September	2.085.000	275.000	10	Maret	2.085.000	275.000
5	Oktober	2.085.000	275.000	11	April	2.085.000	275.000
6	November	2.085.000	275.000	12	Mei	2.085.000	275.000

Sumber: Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan

Dari keterangan di atas maka setiap kelompok harus membayar pokok sebanyak Rp. 2.085.000/bulan dan bunga sebanyak Rp. 275.000. Jadi, total yang harus dibayar perbulannya tiap kelompok yang berjumlah lima orang adalah Rp. 2.360.000. Maka dapat kita ketahui bahwa tiap anggota kelompok membayar pokok sebanyak Rp. 474.000 dan bunga sebanyak Rp. 55.000. Jadi, total yang harus dibayar tiap anggota sebanyak Rp. 529.000 untuk diserahkan ke ketua sebagai penanggung jawab kelompok.

Dari hasil transaksi di atas dapat diketahui bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan terdapat unsur Riba

karena adanya bunga yang harus dibayar oleh peminjam sebanyak 1,1%. Dimana bunga (riba) diharamkan dalam agama islam.

Larangan riba telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Ali-Imran (QS. 3:130) yaitu:⁴⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung.

Ayat di atas menjelaskan bahwa larangan untuk memakan riba dan peringatan untuk menjauhi riba. Riba merupakan pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Dalam pengelolaan dana di PNPM-Mandiri Perdesaan adalah unsur riba karena adanya bunga 1,1%.

b. Masyarakat Kelurahan Noling

Dari pelaksanaan kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan keberhasilan program banyak tergantung pada motivasi yang timbul dari masyarakat itu sendiri yang disebabkan oleh adanya kebutuhan masyarakat, adanya peluang bagi peran aktif masyarakat dan dibebaskannya mereka untuk menentukan pilihan kegiatan secara demokratis. Dengan demikian, masyarakat merasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan sekaligus pelestariannya. Hal ini merupakan wujud dari adanya pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat yang tengah

⁴⁷Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), hal. 66

berlangsung harus disertai dengan proses pemberdayaan lembaga dan aparat baik di desa maupun kecamatan. Kegiatan pinjaman dana melalui PNPM-Mandiri perdesaan sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Hasil wawancara dari ibu Hj. Nemmang sebagai salah satu pengguna dana dari PNPM-Mandiri Perdesaan bahwa:

“PNPM itu memberikan bantuan kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yang dananya digunakan untuk usaha yang telah berjalan sebelumnya”.⁴⁸

Masyarakat mengetahui bahwa dana PNPM-Mandiri Perdesaan adalah dana pinjaman untuk kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) yang digunakan untuk mengembangkan uasaha yang ada sebelumnya.

Adapun cara melakukan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan adalah dengan memenuhi persyaratan yang di berikan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Hasil wawancara dengan ibu Rosmini bahwa:

“caranya dek dengan membentuk kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), kemudian dipenuhi semua kaya proposal pinjaman dana kemudian dilampirkan mi seperti foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Jaminan yang mau dikasi masuk semacam motor, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)”.⁴⁹

Upaya Unit Pengelola Kegiatan (UPK) membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya melalui dana pinjaman yang telah menjadi

⁴⁸ Hj.Nemmang, Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal 18 Januari 2018

⁴⁹ Rosmini, Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal 18 Januari 2018

program yang harus selalu di jalankan oleh PNPM-Mandiri Perdesaan. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Yusri sebagai Kepala Keluarga bahwa:

“Dana PNPM-Mandiri Perdesaan sangat membantu karena memberikan dorongan dan semangat kerja bagi kaum perempuan untuk membantu perekonomian keluarga”.⁵⁰

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-Mandiri Perdesaan masih memiliki kekurangan. Wawancara menurut Nadira bahwa:

”kekuarangannya PNPM-Mandiri Perdesaan itu ji karena harus ada usaha baru bisaki pinjam dananya, sedangkan saya tidak ada usahaku jadi tidak bisa ka ikut dikelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP)” .

Kekurangan dari PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan kendala bagi masyarakat yang ingin juga menggunakan pinjaman dana di PNPM-Mandiri Perdesaan.

Dalam melalukan pinjaman pasti ada kendala yang terjadi. Wawancara dengan Ufianti Ibu Rumah Tangga (IRT) mengenai kendala yang biasa terjadi di dalam kelompok adalah seperti penunggakan angsuran oleh salah satu anggota kelompok adalah:

“kalau terjadi masalah keuangan di dalam kelompok yang dilakukan oleh anggota kelompok lainnya membantu membayar dana tersebut dengan perjanjian akan dibayar secepatnya. Biasanya dana yang dipakai untuk membayar tunggakan yaitu hasil kumpulan uang sebanyak Rp.200.000/orang saat pencarian dana terjadi.”⁵¹

⁵⁰ Yusri, Suami Dari Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal 18 Januari 2018

⁵¹ Ufianti, Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal 20 Januari 2018

Di dalam melakukan suatu pinjaman pasti ada alasan yang menjadi pendukung sehingga melakukan pinjaman dana tersebut. Hasil wawancara dengan ibu Warda Rahma bahwa:

“Salah satu alasan saya kenapa saya menggunakan pinjaman dana pada PNPM-Mandiri Perdesaan karena saya ingin mengembangkan usaha saya untuk menambah memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anak-anak”.⁵²

PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan bantuan dana kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan yang sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah di jalankan selama ini. Masyarakat menggunakan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan karena adanya pembentukan kelompok yang menjadi alasan saling membantu sehingga jaminan yang dilampirkan diproposal aman. Hasil wawancara dengan ibu Rahma bahwa:

“saya menggunakan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan karena bentukki kelompok yang bisa saling tolong menolong kalo menunggak, tidak sama kalau di pagadaianki atau di pinjaman lain usaha sendiri betulki kalo kurang uang di pake bayar angsuran kalo di PNPM-Mandiri Perdesaan saling membantuki dalam kelompok baru jaminan ta aman”.⁵³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa PNPM-Mandiri Perdesaan merupakan penyaluran pinjaman dana kepada masyarakat untuk pengembangan usahanya. Masyarakat berminat melakukan pinjaman dana di PNPM-Mandiri Perdesaan karena ingin mengembangkan usaha yang dimiliki dan dorongan untuk mengubah perekonomian menjadi lebih baik.

⁵²Wanda Rahma, Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal Januari 2018

⁵³ Rahma, Kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), *Wawancara*, pada tanggal Januari 2018

2. *Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan dalam Perkembangan Masyarakat Noling*

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT bertujuan menganalisis potensi/kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Potensi dan kelemahan merupakan faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi kegiatan. Proses pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis kegiatan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) sesuai kondisi saat ini.

Tabel 4.7 Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>) <ol style="list-style-type: none">1. Kemudahan dalam bertransaksi2. Lokasi yang strategis3. Membantu ekonomi dan pendidikan	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) <ol style="list-style-type: none">1. Pengembalian dana yang kurang lancar
Faktor Eksternal		

<p>Peluang (Opportunities) Tingginya minat masyarakat menggunakan PNPM-Mandiri Perdesaan</p>	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. 2. Meningkatkan pemberian modal kepada masyarakat terutama kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) 3. Meningkatkan pendapatan ekonomi dan memiliki biaya untuk pendidikan 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengembalian dana agar masyarakat mengerti tentang pinjaman yang diberikan
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengetahui pembiayaan menurut syariat Islam 2. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang penting pengembalian dana pinjaman 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan citra perusahaan yang baik dan terus ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pelayanan 2. Mengembangkan usaha masyarakat melalui dana yang dipinjamkan 3. Meningkatkan pendapatan masyarakat karena mendapatkan bantuan dana pinjaman sehingga usahanya dapat berkembang. 	<p>Strategi WT</p> <p>Meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar dana yang diberikan dimanfaatkan dengan baik dan pengembalian dana lebih diperhatikan.</p>

a. Strategi *Strenght-Opportunitues* (SO)

Strategi *Strenght-Opportunitues* (SO) atau strategi kekuatan-peluang yaitu strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi *Strenght-Opportunitues* (SO) yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas kerja dan memberikan kenyamanan serta membantu perekonomian masyarakat sehingga pendidikan anak mereka terjamin.

b. Strategi *Weakness-Opportunities* (WO)

Strategi *Weakness-Opportunities* (WO) atau strategi kelemahan-peluang yaitu strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi *Weekness-Oppurtunity* (WO) yang dapat diterapkan adalah.

Strategi *Weakness-Opportunities* (WO) diperoleh dari peluang yaitu tingginya minat masyarakat menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan sehingga bersosialisasi kepada masyarakat mengenai pengembalian dana pinjaman sangat penting.

c. Strategi *Streangh-Threats* (ST)

Strategi *Streangh-Threats* (ST) atau strategi kekuatan-ancaman yaitu strategi yang digunakan untuk menghindari maupun mengurangi dampak ancaman dari faktor eksternal. Strategi *Streangh-Threats* (ST) yang diperoleh adalah :

Lebih memperhatikan citra perusahaan agar pelayanan kepada masyarakat lebi baik dan usaha masyarakat dapat lebih berkembang dan ekonomi masyarakat bisa terpenuhi.

d. Strategi *Weakness-Threats* (WT)

Strategi *Weakness-Threats* (WT) atau strategi kelemahan-ancaman adalah strategi untuk mengurangi kelemahan perusahaan serta menghindari ancaman dari faktor eksternal. Strategi *Weakness-Threats* (WT) yang dapat dilakukan adalah pendekatan kepada masyarakat lebih ditingkatkan agar pemahaman masyarakat mengenai pengembalian pinjaman dana lebih dimengerti.

Strategi ini diperoleh dengan mengurangi kelemahan perusahaan, yakni pengembalian dana kurang lancar. Penerapan strategi diharapkan agar perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam bersosialisasi kemasyarakat agar masyarakat lebih memperhatikan pengembalian pinjaman.

b. Faktor pendukung PNPM-Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan masyarakat Noling

1. Mudahan dalam bertransaksi

kemudahan dalam penggunaan dan manfaat yang dirasakan saat seseorang melakukan pinjaman dapat mempengaruhi kepercayaannya terhadap PNPM-Mandiri Perdesaan. Kepercayaan yang dapat diperoleh dapat berdampak pada kemajuan usaha mereka.

2. Lokasi yang strategis

Lokasi strategis adalah lokasi yang menguntungkan, pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.

3. Ekonomi dan Pendidikan

a. Ekonomi

Pemikiran ekonomi dalam al-Qur'an, bukanlah merupakan suatu konsep yang independen dan tidak berhubungan dengan prinsip bidang kehidupan yang lain namun ia merupakan tuntunan hidup yang mendasar dalam aktivitas ekonomi dan bersifat saling terkait dengan pemikiran dimensi kehidupan yang lain. Ini didasarkan pada keyakinan bahwa semua faktor ekonomi termasuk diri manusia pada dasarnya adalah kepunyaan Allah, dan kepadanya-Nya (kepada Aturan-Nya) dikembalikan segala urusan (Q.S Ali Imran 3: 109):⁵⁴

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ

Terjemahnya:

*Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan.*⁵⁵

Faktor ekonomi sudah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa pembiayaan adalah salah satu kegiatan yang memang dapat masyarakat lakukan karena adanya tuntunan hidup yang harus dipenuhi tetapi kita harus meyakini bahwa apa yang di bumi dan di langit hanya milik Allah SWT.

Ekonomi adalah suatu yang ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun serta dapat pula berbentuk penguasaan atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup, kebutuhan material maupun spritual (jasmani

⁵⁴Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Cet. I ; Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), 2

⁵⁵Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 64

dan rohani) dimana kebutuhan tersebut sangat terbatas. Yang dimaksud ekonomi disini adalah pemenuhan kebutuhan prime, skender dalam taraf keluarga.⁵⁶

PNPM-Mandiri Perdesaan ingin membantu kaum perempuan untuk berkembang agar dapat membantu perekonomian keluarga. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ika Puspita Sari bendahara PNPM-Mandiri Perdesaan bahwa:

“Dana PNPM-Mandiri Perdesaan salah satu dana yang sangat membantu perekonomian keluarga yang kurang mampu karna keluarga yang memiliki kehidupan yang kurang memadai, sulit untuk melakukan pinjaman karna persyaratan untuk smelakukan pinjaman yaitu harus ada jaminan, sedangkan di PNPM-Mandiri Perdesaan memberikan dana melalui proposal dana yang diajukan oleh kelompok perempuan”.

Dari pernyataan diatas PNPM-Mandiri Perdesaan memiliki tujuan yaitu membantu perekonomian masyarakat miskin yang membutuhkan dana untuk modal usaha dengan prosedur yang bisa dilakukan oleh masyarakat yang kurang mampu.

Mazhab Baqir berpendapat bahwa masalah ekonomi muncul karena adanya distribusi yang tidak merata dan tidak adil sebagai akibat sistem ekonomi yang membolehkan eksploitasi pihak yang kuat terhadap pihak yang lemah. Yang kuat memiliki akses terhadap sumber daya sehingga menjadi sangat kaya, sementara yang lemah tidak memiliki akses terhadap sumber daya sehingga menjadi sangat miskin. Karena itu masalah ekonomi muncul bukan karena sumber daya yang terbatas, tetapi karena keserakan manusia yang tidak terbatas.⁵⁷

⁵⁶Moh.Holilirahman,*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar*, Skripsi , (UIN Maulana Malik Ibrahim,2016) h.13

⁵⁷Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Cet. V; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 31

Dari uraian di atas masalah ekonomi merupakan sesuatu yang menjadi kekuatan seseorang terhadap sumber daya. Maka dari itu PNPM-Mandiri Perdesaan berusaha mensejahterakan kehidupan masyarakat miskin dengan memberikan bantuan dana.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu alat yang akan mendorong dan membina dan mendorong seseorang untuk berfikir secara rasional maupun logis, dapat meningkatkan kesadaran untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya (seefektif dan seefisien mungkin) dengan menyerap banyak pengalaman mengenai keahlian dan keterampilan sehingga menjadi cepat tanggap terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi.⁵⁸

PNPM-Mandiri Perdesaan dapat membantu keluarga miskin untuk biaya pendidikan keluarga melalui bantuan dana yang diberikan untuk modal usaha agar anak-anaknya dapat tumbuh dengan baik dengan mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang baik pula dan mendapatkan keterampilan sehingga menjadi cepat tanggap terhadap kejadian sosial yang terjadi.

c. Faktor penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan

a. Adanya unsur bunga (riba)

Riba adalah kelebihan antara barang yang diberikan dengan nilai barang yang diterima. Pelarangan riba, pada hakekatnya adalah penghapusan ketidakadilan dan penegakan keadilan dalam ekonomi. Penghapusan riba dalam

⁵⁸Moh.Holilrahman,*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar*, Skripsi , (UIN Maulana Malik Ibrahim,2016) h.14

ekonomi Islam dapat dimaknai sebagai penghapusan riba yang terjadi dalam jual beli dan hutang piutang. Demikian pula halnya dengan bunga yang merupakan riba secara mutlak harus dihapuskan dari perekonomian.

a. Pengembalian dana yang kurang lancar

Pengembalian dana yang kurang lancar kepada pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) karena kurang bersosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang memahami begitu pentingnya menjaga amanah yang diberikan kepadanya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan mengenai minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dilihat dari beberapa pembahasan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat sangat berminat menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan di Kelurahan Noling Kecamatan Bua-Ponrang Kabupaten Luwu karena adanya dorongan atau keinginan masyarakat untuk mengubah kondisi perekonomiannya dengan mengembangkan usahanya. Masyarakat menggunakan pinjaman di PNPM-Mandiri Perdesaan karena prosedur pinjaman yang mudah dilakukan oleh masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan dalam perkembangan masyarakat Noling
 - a. Pendukung PNPM-Mandiri Perdesaan
 1. Kemudahan dalam bertransaksi

kemudahan dalam penggunaan dan manfaat yang dirasakan saat seseorang melakukan pinjaman dapat mempengaruhi kepercayaannya terhadap PNPM-Mandiri Perdesaan.

2. Lokasi yang strategis

Lokasi strategis adalah lokasi yang menguntungkan, pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.

3. Ekonomi dan Pendidikan

a. Ekonomi

masyarakat Noling menggunakan pembiayaan PNPM-Mandiri Perdesaan karena kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi. Oleh sebab itu masyarakat berinisiatif menggunakan pembiayaan untuk modal usaha.

b. Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin banyak juga peluang pekerjaan, inilah salah satu pendukung PNPM-Mandiri Perdesaan memberikan modal usaha buat keluarga miskin agar anak-anaknya dapat sekolah dengan baik dan layak.

b. Penghambat PNPM-Mandiri Perdesaan

Pengembalian dana yang kurang lancar kepada pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) karena kurang bersosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang memahami begitu pentingnya menjaga amanah yang diberikan kepadanya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut maka sebagai bahan informasi dan perbaikan tentang minat masyarakat Noling menggunakan pembiayaan Program

Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan maka saran yang dapat saya berikan :

1. Sebaiknya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan menerapkan sistem bagi hasil agar transaksinya sesuai dengan syariat Islam.
2. Adanya pinjaman Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat miskin khususnya perempuan yang membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya.
3. Untuk peneliti lainnya agar dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai Minat Masyarakat Noling Menggunakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya Bandung; CV Penerbit Diponegoro, 2014
- Abdullah, Muh. Ruslan dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet. I ; Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014
- ADESy, FORDEBI, *EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* Cet. I: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Adiwarman, A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Cet. V; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012
- Santy Andryani, *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI*, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013
- Anugerah, *Pembiayaan Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif* Skripsi; IAIN Palopo, 2016
- Apriliana, *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM) Mandiri Simpan Pinjam Perempuan(SPP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat (Studi Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu)*, Skripsi; Universitas Lampung, 2016
- Asia, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam peningkatan Penghasilan Tani Tambak Di Dusun Ujung Tanah Kabupaten Luwu Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi; IAIN Palopo, 2016
- Ayu Fandari Putri, Ines, *Evaluasi pelaksanaan program Nasional pemberdayaan masyarakat Mandiri perkotaan(PNPM-MP) program pinjaman bergulir*

- dikelurahan Swalan kecamatan Gayamsari kota Semarang skripsi; Universitas Negeri Semarang, 2015*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, *Kecamatan BUPON Dalam Angka 2016 Bupon in Figure, Cet. I; Luwu, 2016*
- Fasiha, *Islamic Finance(Lembaga dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syaria), Cet.I; Palopo, 2016*
- Fatkhurrohmi, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepeneur, Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016*
- Holilirahman Moh, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar, Skripsi , UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016*
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah Cet. I: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014*
- Purnamasari, *Pengaruh program pemerintahan PNPM mandiri terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di desa sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur Jurnal; ilmu pemerintahan, 2015*
- Retnowati, *Persepsi Pemerintah Desa terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Skripsi, Universitas Lampung, 2016*
- Riki, *pengaruh pinjaman modal kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan(SPP)Program PNPM-Mandiri Perdesaan serta sikap wirausaha terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat kecamatan Ambal Kabupaten Kabumen skripsi; Universitas Negeri Yogyakarta. 2014*

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*, Cet. IX, Bandung, 2014

Supriyadi, Ahmad, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan di Perbankan Syariah di Indonesia)*, Artikel, Yogyakarta: Al-Mawarid Edisi XI, 2004

Tukasno, *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) melalui proses pengembangan kapasitas Studi di Kecamatan Pakalongan Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur

Welly, *Tinjauan ekonomi islam tentang akad SPP dalam PNPM kec. Kayu Agung* Skripsi; Kayu Agung, 2015

Yusanto, Muhammad & Ismail Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Cet: Pertama; Jakarta, 2002

<http://juragansejarah.blogspot.com/2013/09/sejarah-pnpm-lengkap.html>

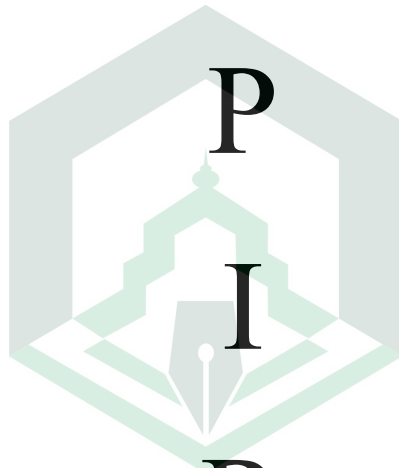
<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/>

<https://kampus100.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-minat-menurut-crow-and-crow.html>, diakses pada tanggal 24 Juli 2017

L

A

M



P

I

R

IAIN PALOPO

A

N



Fadli S.H
Lurah Noling



Foto bersama Staf Kantor PNPM-
Mandiri Perdesaan



M. Rifaldi. S
Staf Kolektor PNPM-Mandiri
Perdesaan



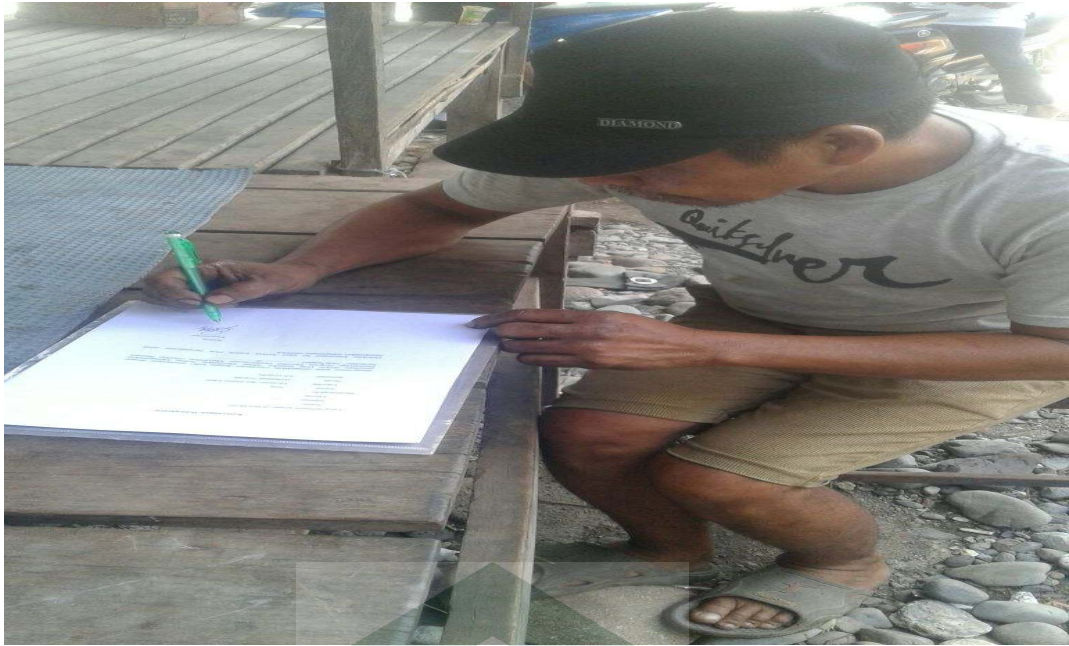
Ria Rezki Amir
Staf Umum PNPM-Mandiri
Perdesaan



Ika Puspitasari S.Pd
Bendahara PNPM-Mandiri
Perdesaan



Usaha Hj. Nemmang



Bapak Yusri



Ibu Rosmini



Ibu Rahma



Ibu Hj. Nemmang



Ibu Nadira

IAIN PALOPO

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADLI SH.

Jabatan : LURAH NOLING

Alamat : JL. POROS NOLING WEC. NOLING WEC. BUPON

Menerangkan :

Nama : Nita

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 15 Januari 2014 di.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber



Nip. 15710427 200801 104

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. RIFALDI S

Jabatan : KOLEKTOR

Alamat : JL. ALMAHAR

Menerangkan :

Nama : Nita

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 22 NOVEMBER 2021.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber


M. RIFALDI S

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIA REZKI AMR

Jabatan : STAF UMUM

Alamat : JL. AL-MADINAH

Menerangkan :

Nama : Nita

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 16 JANUARI 2021.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber



RI A REZKI AMR

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA RUSPITASARI .S.Pd
Jabatan : ~~SECRETARY~~ ~~PNPM~~ BENDAHARA
Alamat : JL. POROS NOLING KFL. NOLING. KEC. BUPON

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal ~~14 Januari 2011~~.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber


(Ika Ruspitasari S.Pd)

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSMINI
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : JL. NOLING.

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 10-1-2019 di.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber

Rosmini
.....
ROSMINI

Keterangan Wawancara

Yang beratanda tangan di bawah ini :

Nama : BADAWI
Jabatan : KEPALA DUSUN KAMBUNO
Alamat : NOLING

Menerangkan :

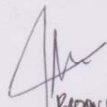
Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan". Pada tanggal 17 JANUARI 2018.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

IAIN PALORO
Narasumber


(.....BADAWI.....)

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. NEMMANG
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : JL. POROS KAMBUND

Menerangkan :


Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 12 Januari 2021.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber


.....
HJ. NEMMANG

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRI
Jabatan : ~~REKTOR KAJANGALAN~~ KEPALA KEUANGAN
Alamat : JL. POROS KAMBUNO

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 20 Januari 2014 di.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Noling

Narasumber


20/01/14

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WANDA RAHMA
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : JL. NOLING

Menerangkan :

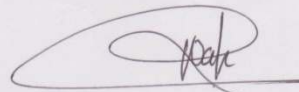
Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 19-1-2019 di.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber



Wanda Rahma

Keterangan Wawancara

Yang beratanda tangan di bawah ini :

Nama : NADIRA
Jabatan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Noling

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan". Pada tanggal 20 JANUARI 2018

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling
IAIN PALOPO
Narasumber


(NADIRA...)

Keterangan Wawancara

Yang beratanda tangan di bawah ini :

Nama : UFFANTI
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA (IRT)
Alamat : NOLING

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

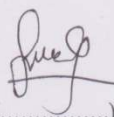
Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan". Pada tanggal 20 JANUARI 2018.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

IAIN PALORO

Narasumber


(.....)
UFFANTI

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PAHMA
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : JL. POROS KAMBUNG

Menerangkan :

Nama : Nita
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan". Pada tanggal 19.11.2022 di.....

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Noling

Narasumber


PAHMA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iainpalopo.febi@gmail.com

BERITA ACARA

Pada hari Selasa, Tanggal 03 April 2018 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Takdir, SH., MH.	(.....)
Penguji I	: Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.	(.....)
Penguji II	: Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Burhan Rifuddin, SE., M.M.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Takdir, SH., MH.	(.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

03 April 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.

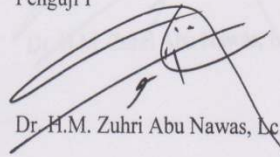
PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Program Studi : Perbankan Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 03 April 2018
Judul Skripsi : "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan."

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer/ sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/ mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman pembahasan dan ketepatan dan kecermatan pengambilan kesimpulan dan saran	
6	Tata tulisan	
	Jumlah Nilai A	
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/ pendapat	
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
	Jumlah Nilai B	93

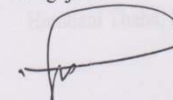
IAIN PALOPO

Penguji I


Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Dc., M.A.

03 April 2018

Penguji II


Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.

CATATAN HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Program Studi : Perbankan Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 03 April 2018
Judul Skripsi : "Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan."

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
2. Lulus dengan Konsultasi
3. Lulus Perbaikan Tanpa Konsultasi
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : 1. Materi Pokok
2. Metodologi Penelitian
3. Bahasa
4. Teknik Penulisan

Lain-lain : 1. Konsultan
2. Jangka waktu perbaikan

IAIN PALOPO

Penguji I

Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Dc., M.A.

03 April 2018

Penguji II

Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iaipalopo.febi@gmail.com

Pada hari Selasa, Tanggal, 06 Maret 2018 telah dilaksanakan Seminar Hasil atas skripsi Mahasiswa:

Nama : Nita

NIM : 14.16.15.0057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi di tolak dan Seminar Ulang
- Skripsi di terima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan
- Skripsi tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.

Sekretaris : Dr. Takdir, SH., MH.

Penguji I : Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.

Penguji II : Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I : Burhan Rifuddin, SE., M.M.

Pembimbing II : Dr. Takdir, SH., MH.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

06 Maret 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL 2018

Hari/Tanggal: Selasa, 06 Maret 2018

Nama : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Prodi : Perbankan Syariah

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1.	14.16.15.0061	Nurdalifa	1. Nita
2.	14.16.15.0056	Nanda Naota	2. Nita
3.	14.16.15.0064	Nur Miptahul Januah	3. Nita
4.	14.16.15.0067	Nurul Fadilah Han	4. Nita
5.	14.16.15.0106	Linda Karunila	5. Nita
6.	14.16.15.0051	Muryani	6. Nita
7.	14.16.15.0058	Novi Hardiyanti	7. Nita
8.	14.16.4.0163	NurMuha Sari	8. Nita
9.	14.16.15.0068	Putri Agus TRIANI	9. Nita
10.	14.16.15.0024	Hawarani	10. Nita
11.	14.16.15.0055	Mutmanni	11. Nita
12.	14.16.15.0108	Anita Azeanti	12. Nita
13.	14.16.15.0065	NURMI	13. Nita
14.	13.16.4.0125	Suci A.R	14. Nita
15.	14.16.15.0062	Herika	15. Nita
16.	14.16.4.0119	Ramlah	16. Nita
17.	14.16.4.0060	Jumhana	17. Nita
18.	14.16.15.0050	Mufar	18. Nita
19.	14.16.1549	Muli-Mariana	19. Nita
20.	14.16.15.0089	Syuhraeti	20. Nita
21.	14.16.15.0009	Bibi Yopita	21. Nita
22.	14.16.15.0102	Jatonawati G	22. Nita
23.	14.16.15.0119	Dan Amir Al Hlas	23. Nita
24.	14.16.4.0002	Nur Afifa	24. Nita
25.	14.16.15.0019	Fatmawati	25. Nita

06 Maret 2018

Wakil Dekan / Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Dr. Takdir, SH., MH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
E-mail, iainpalopo.febi@gmail.com. Website. <http://febi-iaipalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, Tanggal 02 Bulan Agustus tahun 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal atas Proposal Mahasiswa :

Nama : Nita
NIM : 13.16.15.0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Minat Masyarakat Noling Menggunakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.

Dengan hasil Proposal:

- Proposal di tolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang
-

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

02 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

Burhan Rifuddin, SE., M.M.

IAIN PALOPO

Dosen Pembimbing II

Dr. Takdir, SH., M.H.

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Zainuddin S., SE., M.Ak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL 2017

Hari/Tanggal: Rabu, 02 Agustus 2017

Nama : Nita
NIM : 14.16.15.0057
Prodi : Perbankan Syariah

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1.	14.16.15.0064	NUR MIFTAHUL JANHAN	
2.	14.16.15.0056	Nanda Nafza	
3.	14.16.15.0050	MULFA B	
4.	14.16.15.0039	IRFALDI	
5.	14.16.4.0027	Fatma faedi	
6.	14.16.4.0018	Aswar Anas	
7.	14.16.4.0024	ERNAWATI B	
8.	14.16.4.0006	AMINAH - KASMAN	
9.	14.16.4.0086	Nurul Hakim J	
10.	14.16.15.0065	NURINI	
11.	14.16.15.0090	ISMAWATI	
12.	14.16.15.0047	Muli. Yusra	
12.	14.16.15.0062	Nur Uka	
13.	14.16.15.0051	Muryani	
14.	14.16.4.0033	Hannaku Naimah	
15.	14.16.4.0121	Rita Patricia	
16.	14.16.4.0008	Aidi Nurul Islamiah Am	
17.	14.16.4.0046	IFRA	
18.	14.16.15.0016	Erwin Jafar	
19.	14.16.4.0066	Isyaini Rizki B.	
20.	15.0402.0055	Irwati. Baslan	
21.	15.0402.0048	NURUL ABIDA M. AMIN	
22.	15.0402.0178	Nurul Mawaddah R	
23.	15.0402.0017	Susanti	
24.	15.0402.0063	FIGA FIKRIANI	
25.	15.0402.0025	Fitrah uli Albab	
26.	15.0402.0191	UMMUL HASANAH SAHAR	

02 Agustus 2017

Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Opu Daeng Risaju No.1 Telepon (0471) 3314115 Kode Pos 91994
BELOPA

Belopa, 18 Agustus 2017
Kepada
Yth. Lurah Noling
di-
Tempat

Nomor : 364/PENELITIAN-DPMPTSP/VIII/2017
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan Kasubang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo Nomor: 609/In.19/F.EBI/PP.00.9/08/2017 tanggal 08 Agustus 2017 Tentang permohonan izin penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nita
Tempat/ Tgl Lahir : Noling, 22 Juli 1995
NIM : 14.16.15.0057
Jurusan/Program Studi : F.EBI / Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Bitti, Kota Palopo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

"MINAT MASYARAKAT NOLING MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PROGRAM NASIONAL PERBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PEDESAAN"

Yang akan dilaksanakan di Kelurahan Noling, Selama 3 (Tiga) Bulan, Agustus s/d November 2017.

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu..
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



LUTHER BIJA, SH, MH
Pkt : Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP : 19630617 199203 1 010

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab.Luwu di Belopa;
3. Dekan Kasubang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo di Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nita;
5. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN BUPON
KELURAHAN NOLING

Jl. Poros Noling Kel. Noling Kec. Bupon Kab. Luwu

Noling, 23 Agustus 2017

Nomor : 699 /KN / PIP/III/2017

Kepada

Lamp : -

Yth. NITA

Perihal : Pemberian izin penelitian

Di.-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo Nomor:609/In.19/F.EBI/PP.00.9/08/2017 tanggal 23 Agustus 2017 tentang perberian izin penelitian.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Nita
Tempat/Tgl Lahir : Noling, 22 Juli 1995
NIM : 14.16.15.0057
Jurusan/Program Studi : F.EBI/ Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Bitti, Kota Palopo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kelurahan Noling dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul:

"MINAT MASYARAKAT NOLING MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PER DESAAN"

Yang akan di laksanakan Selama 3(Tiga) Bulan, Agustus s/d November 2017

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Lurah Noling Kec. Bupon Kab. Luwu
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1(satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Lurah Noling Kec. Bupon Kab. Luwu
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Pemberian izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lurah Noling

FADLI SH

PKT : Penata

NIP : 19770427 200801 1 011

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Camat Bupon di Noling;
(Sebagai Bahan Laporan)
2. Kapolsek Bupon di Noling;
(Sebagai laporan)
3. Koramil 1403-04 di Padang Sappa;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. AgatisBalandi Telp. 0471-22076.

Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

Nomor : ~~663~~/In.19/F. EBI/PP.00.9/08/2017

08 Agustus 2017

Lamp : 1 (satu) explr.

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada
Kepala BP3M Kabupaten Luwu
Di -
Belopa

Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Nita
Tempat/Tanggal Lahir : Noling, 22 Juli 1995
NIM : 14.16.15.0057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Jl. Bitti Kota Palopo

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi "*Kelurahan Noling Kab. Luwu*" dengan judul, "*Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan*".

Sehubungan dengan hal di atas, maka kami mohon kiranya dapat diberikan izin guna kelancaran penelitian tersebut.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan
Kasubag Akademik Kemahasiswaan
dan Alumni

Misnawati, ST., M.M.



RIWAYAT HIDUP



NITA, dilahirkan pada tanggal 22 Juli 1995 di Noling Kecamatan Bua-Ponrang (BUPON), Kabupaten Luwu. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Yusri dan ibunda Kasmawati. Penulis memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Nike adria.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 59 Noling Kecamatan Bua-Ponrang (2002-2008), Sekolah Menengah Pertama di Mts. Al-Furqan Noling Kecamatan Bua-Ponrang (2008-2011), Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bua-Ponrang (2011-2014).

Pada tahun 2014 penulis mendaftar diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan berhasil diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Perbankan Syariah. Pada akhir studi, penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul “**Minat Masyarakat Noling Menggunakan Pembiayaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E).